2025

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I

Prepared by:

Tim Teknis Tata Kelola Kinerja

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI

pkpd@politeknikkpdumai.ac.id

Telephone – 07654302660

PUSAT PENDIDIKAN KP BADAN PENYULUHAN & PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN PERIKANAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia serta kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Dumai Tahun 2025 dapat diselesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud dari akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai dalam rangka mendukung alat kendali serta alat pemacu kinerja tim di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

LKj Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai tahun 2025 menginformasikan mengenai data capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diemban pada tahun 2025 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Semoga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program dan tindak lanjut perbaikan berikutnya. Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan.

Dumai, 17 April 2025

Dr. Aris Widagdo, A.Pi.,M.Si
19770205 200003 1 004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, yang selanjutnya disebut Politeknik KP Dumai, dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja Politeknik KP Dumai didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra). Politeknik KP Dumai Tahun 2022-2026, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Politeknik KP Dumai telah menetapkan 5 (Lima) Sasaran Kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2025. Ke lima sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 22 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja Politeknik KP Dumai pada Tahun 2025 adalah sebesar 107,50 (Baik) sebagaimana dashboard kinerjaku (https://kinerjaku.kkp.go.id/app/login) sebagai berikut:

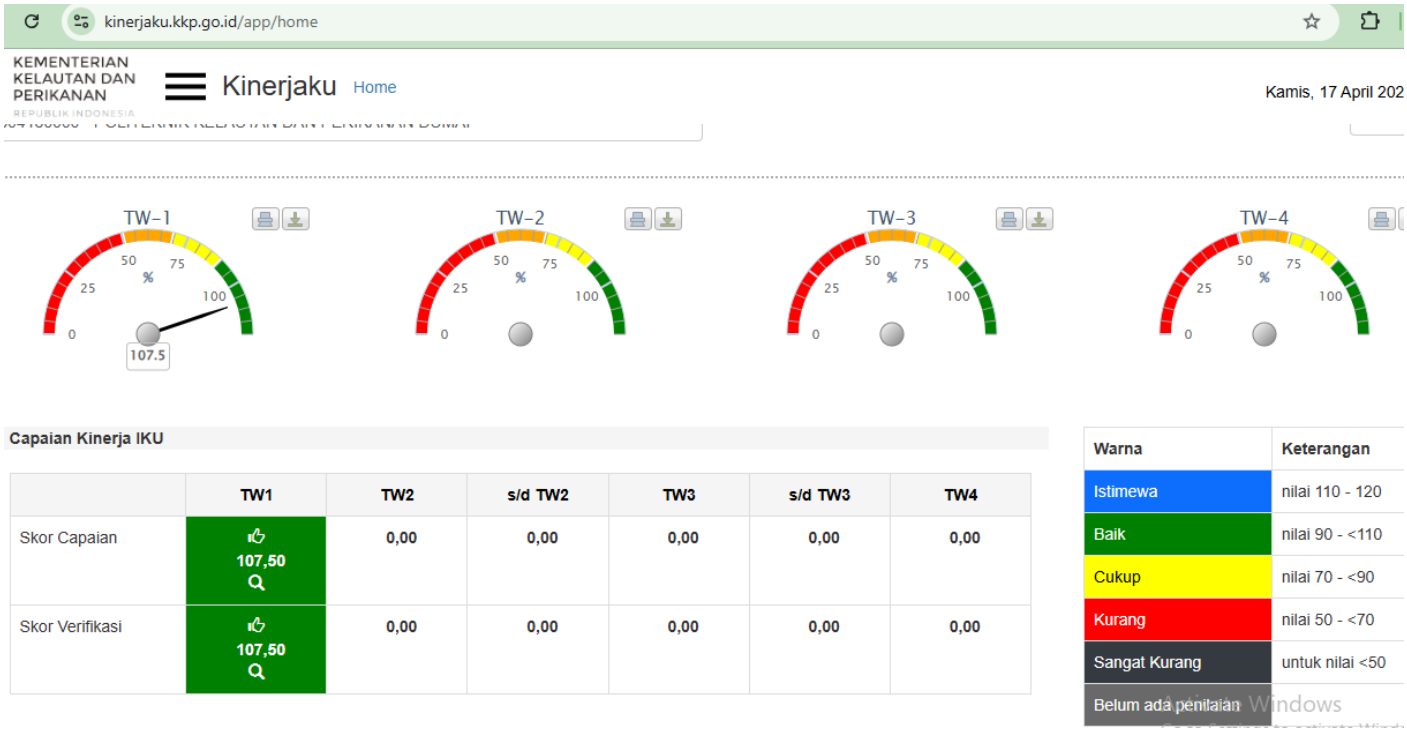

Dengan memperhatikan sasaran strategis BPPSDMKP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik KP Dumai pada tahun 2022-2026 mengacu pada sasaran strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang tertuang dalam Perarturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 adalah sebagai berikut :

Capaian Triwulan I tahun 2025 dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 85% (Capaian 100 %).
2. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 100% (Capaian 100% dari total target 80%)
3. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 16 % (Capaian 100%)

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Dumai Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi

wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup Politeknik KP Dumai.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
RINGKASAN EKSEKUTIF ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 1
C. Tugas dan Fungsi 2
D. Keragaan Sumber Daya Manusia 9
E. Sistematika Laporan 12
F. Potensi & Permasalahan Organisasi 13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 15
A. Rencana Strategis Tahun 2022– 2026 15
B. Rencana Kinerja Tahunan 2025 21
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 22
D. Pengukuran Kinerja 24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 26
A. Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I 26
B. Penjelasan Capaian Kinerja Triwulan I 28
C. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025 64
D. Efisiensi Anggaran Dan Alokasi Sumber Daya 66
E. Kinerja Lain-Lain 72
F. Permasalahan & Usulan Solusi Serta Tindak Lanjut Di TW I 72
BAB IV 73
PENUTUP 73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai 9
Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan PKP Dumai Januari TA 2025 26
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Polteknik KP Dumai Tahun 2025 28
Tabel 4. Capaian Kinerja Triwulan I Politeknik KP Dumai TA 2025 32
Tabel 5. Rekapitulasi jumlah peserta didik Triwulan I TA 2025/2026 35
Tabel 6. Daftar mitra kerjasama dan kegiatan yang dilaksanakan dengan PKP Dumai pada Triwulan I Tahun 2025 36
Tabel 7 Daftar Judul Proposal Kegiatan Penelitian 39
Tabel 8 Daftar Judul Proposal Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat..... 40
Tabel 9. Matrik Tenaga Pendidik Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Tersertifikasi 41
Tabel 10. Capaian nilai hasil pendampingan pengisian LKE Pembangunan Zona Integritas..... 41
Tabel 11 Kategori penilaian Penilaian Mandiri (PM) SAKIP 43
Tabel 12. Penyesuaian bobot dimensi IP ASN KKP..... 43
Tabel 13. Target Triwulanan perhitungan serapan anggaran..... 46
Tabel 14. Kategori penilaian pada dispensasi SPM..... 48
Tabel 15. Bobot Indikator Kinerja Anggaran 49
Tabel 16. Persentase capaian Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai TW I 50
Tabel 17 . Perbandingan capaian kinerja TA 2021 – 2025 pada Triwulan I 51
Tabel 18. Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2025..... 52
Tabel 19. Pagu dan realisasi anggaran per sasaran Tahun 2025.....53
Tabel 20. Ringkasan Realisasi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU /Maret 2024 54
Tabel 21. Efisiensi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU TW I Tahun 2025..... 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Dumai 2
Gambar 2. Indikator kategori penilaian pada Aplikasi Kinerjaku KKP 34
Gambar 3. Hasil Screenshoot Capaian Kinerja Triwulan I 39
Gambar 4. Beberapa sumber PNBP PKP Dumai 45
Gambar 5. Bukti Upload Dokumen AKreditasi PT Pada Aplikasi SAPTO . 55
Gambar 6. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan ANggaran TW I. 55

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Salah satu upaya mewujudkan sistem tata kelola pemerintahan yang baik adalah dengan menyusun laporan akuntabilitas dari tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran yang telah digunakan selama satu tahun. Hal ini sesuai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang telah dibuat, serta merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penilaian program dan kegiatan yang dilaksanakan serta pengukuran pencapaian sasaran sampai akhir Triwulan I Tahun 2025 berdasarkan indikator yang ada, disusunlah LKj Politeknik KP Dumai Tahun 2024.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan LKj Politeknik KP Dumai Tahun 2025 adalah :

1. Salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik KP Dumai sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024
2. Menyediakan bahan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang kinerja Politeknik KP Dumai sampai akhir Triwulan I Tahun 2025

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 45/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Dumai, Politeknik KP Dumai adalah perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Dumai mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Struktur organisasi yang terdapat dalam Politeknik KP Dumai adalah sebagai berikut:

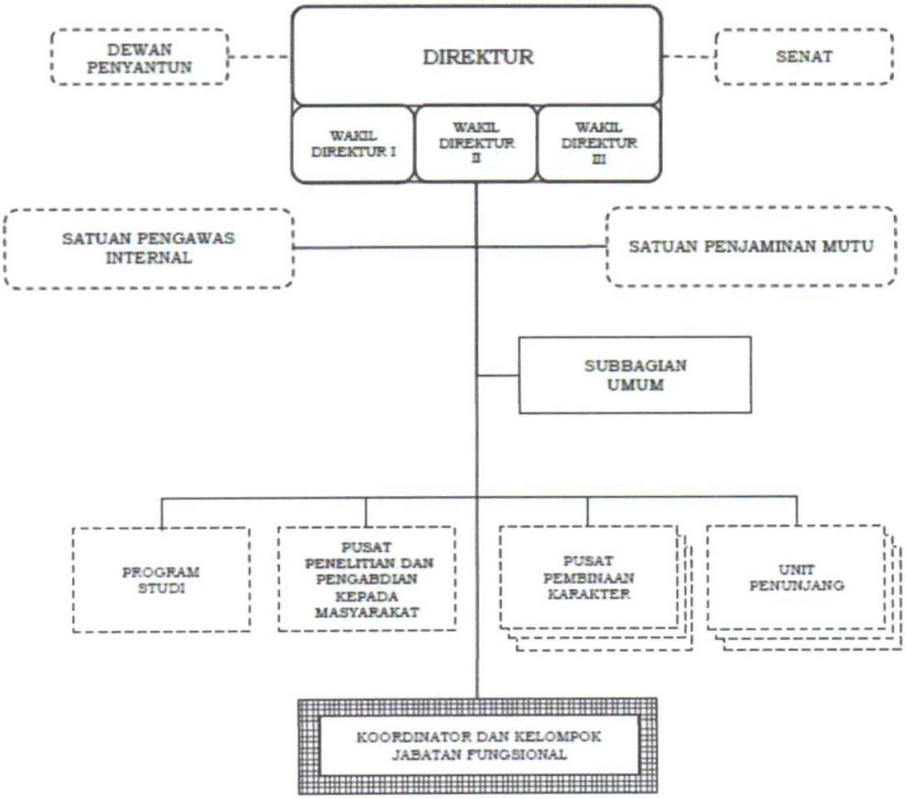

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Dumai

1. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Dumai dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu :

a. Wakil Direktur I atau Wakil Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
b. Wakil Direktur II atau Wakil Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan ; dan
c. Wakil Direktur III atau Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan bagian dari Politeknik KP Dumai yang bertugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. Senat

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Dumai yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, ketarunaan, dan alumni. Subbagian ini dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dibina oleh Wakil Direktur I dalam hal administrasi akademik, dan Wakil Direktur III dalam hal administrasi ketarunaan dan alumni.

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan bertugas menyusun rencana dan program, pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, praktek kerja nyata, ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan taruna.

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan terdiri atas:

a. Urusan Administrasi Akademik

   Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan pelaksanaan administrasi pendidikan, serta pendidik dan tenaga kependidikan

b. Urusan Administrasi Ketarunaan dan Alumni

   Yang mepunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan registrasi, statistic, administrasi ketarunaan dan alumni, serta urusan kesejahteraan taruna.

7. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, administrasi hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalakasanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;

b. pelaksanaan administrasi hukum dan kerja sama;

c. pengelolaan keuangan;

d. pengelolaan barang milik negara;

e. pengelolaan kepegawaian;

f. pelaksanaan ketatalaksanaan;

g. pelaksanaan hubungan masyarakat;

h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;

i. pelaksanaan urusan ketatausahaan; dan

j. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

Subbagian Umum terdiri atas:

a. Urusan Keuangan

Urusan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

b. Urusan Kepegawaian

Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum, kerja sama, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

8. Program Studi;

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Dumai yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua

Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Dumai terdiri atas :

a. Program Studi Diploma III Perikanan Tangkap (PTK);

b. Program Studi Diploma III Permesinan Kapal (PMK); dan

c. Program Studi Diploma III Pengolahan Hasil Laut (PHL).

9. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

10. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat. Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

11. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Dumai. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b. Unit Laboratorium

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

h. Unit Bimbingan dan Konseling

Unit Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

i. Unit Kewirausahaan dan *Teaching Factory*

Unit kewirausahaan dan teaching factory mempunyai tugas dalam melakukan manajemen pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dan Teaching Factory di Lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

j. Unit Prestasi

Unit prestasi mempunyai tugas untuk pengelolaan minat dan bakat serta pusat konsultasi minat bakat Taruna/I juga dalam hal keikutsertaan dalam kompetisi.

k. Unit Budidaya Ikan Hias dan Ikan Konsumsi

Unit yang bertujuang mengembangkan jiwa wirausaha Taruna/I sekaligus meningkatkan nilai PNBP Satker

12. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Politeknik KP Dumai melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan pembinaan karakter;
7. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. Pelaksanaan pengawasan internal;
10. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan

11. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

D. Keragaan Sumber Daya Manusia

Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai berjumlah 53 orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sebanyak 28 orang, Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja sebanyak 4 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 3 Orang serta PJLP 18 Orang. Data pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai

No.	Nama	Jabatan	Status
1.	Dr. Aris Widagdo, A.Pi., M.Si	Direktur	PNS
2.	Juniawan Preston Siahaan, A.Pi., M.T	Wakil Direktur I	PNS
3	M. Zaki Latif Abrori, S.St.Pi., M.T	Wakil Direktur II	PNS
4.	Darmawan, S.St.Pi., M.T	Wakil Direktur III	PNS
5.	Mohanda, S.Pi	Kasubag Umum	PNS
6.	Basri, A.Pi., M.Si	Dosen	PNS
7.	Muh, Suryono, A.Pi., M.Si	Dosen	PNS
8.	Djunaidi, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
9.	Dr. Kurnia Sada Harahap, S.Pi., M.S.T.Pi	Dosen	PNS
10.	Mula Tumpu, S.Pi., M.Tr.Pi	Dosen	PNS
11.	Aulia Azka, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
12.	Roma Yuli F. Hutapea, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
13.	Rangga Bayu Kusuma Haris, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
14.	Perdana Putra Kelana, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
15.	Bobby Demeianto, S.T., M.T	Dosen	PNS
16.	Suci Asrina Ikhsan, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
17.	Muhammad Nur Arkham, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
18.	Sumartini, S.Pi., M.Sc	Dosen	PNS

19.	Putri Wening Ratrinia, S.Pi., M.Si	Dosen	PNS
20.	Rizqi Ilmal Yaqin, S.T., M.Eng	Dosen	PNS
21.	Iya Purnama Sari, S.Pi.,M.Si	Dosen	PNS
22.	Haris Luthfi, S.Pi., M.Si	Tenaga Kependidikan	PNS
23.	Nurbaiti Nasution, S.Pi	Tenaga Kependidikan	PNS
24.	Uswatun Khasanah, A.Md	Tenaga Kependidikan	PNS
25.	Agung Hariadi, A.Md	Tenaga Kependidikan	PNS
26.	Hera Fitria Puspitasari, A.Md	Tenaga Kependidikan	PNS
27.	Yuniar Endri Priharanto, S.St.Pi., M.T	Tugas Belajar	PNS
28.	Tyas Dita Pramesthy, S.Pi., M.Si	Tugas Belajar	PNS
29.	Shiffa Febyarandika Shalichaty, S.Pi., M.Si	Tugas Belajar	PNS
30.	Nirmala Efri Hasibuan, S.Si., M.Si	Dosen	PPPK
31.	Luchiandini Ika Pamaharyani, S.Tr.Pi., M.Tr.Pi	Dosen	PPPK
32.	Prima Saputra, S.T	Tenaga Kependidikan	PPPK
33.	Fredi Febriyanto, S.Tr.Pi	Tenaga Kependidikan	PPPK
34.	M. Habib EY, S.St.Pi., M.Si	Tenaga Kependidikan	Pegawai Non ASN
35.	Zul Syahrofi, S.Kom	Tenaga Kependidikan	Pegawai Non ASN
36.	Zulkhairina, S.Tr.Pi	Tenaga Kependidikan	Pegawai Non ASN
37.	Eko Novi Saputra, S.St.Pi., M.T	Tenaga Kependidikan	PJLP
38.	Ns. Ahmad Fauzan Siregar, S.Kep	Tenaga Kependidikan	PJLP
39.	Dian Utama, S.Kom	Tenaga Kependidikan	PJLP
40.	Sony Anwar, A.Md.Pi	Tenaga Kependidikan	PJLP
41.	Irfan Vamela Sitorus, A.Md.T	Tenaga Kependidikan	PJLP
42.	Zulfatiani, A.Md.Pi	Tenaga Kependidikan	PJLP
43.	Yurisa Amalia, A.Md.Pi	Tenaga Kependidikan	PJLP
44.	Taufan Mahendra, A.Md.T	Tenaga Kependidikan	PJLP
45.	Husnul Hayati Lufira, S.H	Tenaga Kependidikan	PJLP
46.	Luluk Haryanti, A.Md.Pi	Tenaga Kependidikan	PJLP
47.	Mardhian	Petugas Kebersihan	PJLP
48.	Ica Rahmayanti	Perugas Kebersihan	PJLP

49.	Adianto	Petugas Kebersihan	PJLP
50.	Risal	Petugas Listik dan Air	PJLP
51.	Kukuh Prayoto	Satuan Pengamanan	PJLP
52.	Andi	Satuan Pengamanan	PJLP
53.	Eko Laksana Putra	Satuan Pengamanan	PJLP
54.	Alimuddin	Supir	PJLP

E. Sistematika Laporan

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Politeknik KP Dumai adalah :

a. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48 PERMENKP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
d. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

i. Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2023.
ii. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Dumai seperti tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik KP Dumai.
iii. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Kerja Politeknik KP Dumai KP Tahun 2023 dan Perjanjian Kinerja Politeknik KP Dumai Tahun 2023 serta Pengukuran Kinerja.
iv. Bab III Akuntabilitas, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
v. Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Permasalahan dan Rekomendasi.
vi. Lampiran

F. Potensi & Permasalahan Organisasi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai (PKPD) memiliki komitmen yang kuat dalam membangun tata pamong yang berlandaskan prinsip akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, serta mitigasi potensi risiko. Hal ini tercermin dari keberadaan dokumen formal yang mendukung pelaksanaan tata kelola institusi secara konsisten dan terukur. Dokumen-dokumen tersebut mencakup kebijakan strategis, pedoman tata kelola, hingga mekanisme pengawasan yang komprehensif. Dokumen ini berperan sebagai landasan dalam menjaga profesionalisme dan kualitas layanan pendidikan vokasi. Dengan adanya kebijakan ini, PKPD dapat memitigasi risiko kelembagaan dan memastikan perencanaan serta pengembangan institusi berjalan sesuai prinsip *Good University Governance* (GUG). Keberadaan dokumen ini juga mencerminkan kesiapan PKPD dalam mengelola tantangan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional secara sistematis. Secara keseluruhan, sistem tata pamong di PKPD telah menunjukkan efektivitasnya dalam mendukung akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, integritas, serta pengelolaan risiko secara sistematis. Melalui ketersediaan dokumen formal, struktur organisasi yang jelas, penerapan GUG, dan lembaga penegakan kode etik, PKPD berhasil mewujudkan tata kelola institusi yang profesional dan terpercaya. Keberhasilan ini mencerminkan kesiapan PKPD dalam mencapai standar pendidikan vokasi yang berkualitas serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan SDM di bidang kelautan dan perikanan. Dengan demikian, PKPD menjadi salah satu contoh institusi pendidikan vokasi yang mampu menerapkan tata pamong secara optimal demi keberlanjutan dan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu Upaya yang telah dilakukan oleh Politeknik KP Dumai untuk memperkuat potensinya dalam menjaring peserta didik adalah melakukan Reakreditasi program studi, hal ini dibuktikan dalam peningkatan peringkat akreditasi yang semula baik menjadi baik sekali (Program studi Pengolahan Hasil Laut) bahkan unggul (Program studi Permesinan Kapal dan Perikanan Tangkap) serta Upaya untuk reakreditasi Perguruan Tinggi.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh organisasi terutama terkait kuota penerimaan peserta didik yang dapat diterima di tahun selanjutnya karena adanya

keterbatasan kapasitas asrama sehingga perlu adanya Upaya dalam pemenuhan sarana dan prasarana untuk mengupayakan target akreditasi Institusi Unggul.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2022– 2026

Penyusunan Rencana Strategis Politeknik KP Dumai dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN–KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Dumai, pada pasal 3 disebutkan bahwa Politeknik KP Dumai melaksanakan tugas salah satunya adalah penyusunan rencana dan program pendidikan. Penjabaran tugas terkait penyusunan rencana juga terdapat pada pasal 13 ayat 3 yaitu melaksanakan penyusunanan rencana, program dan anggaran, urusan hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan serta evaluasi dan pelaporan.

1) Visi dan Misi Politeknik KP Dumai

Visi KKP adalah "Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong". Keberadaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP yang diturunkan melalui Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan melalui kegiatan di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

1 Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang kelautan dan perikanan yang professional, mandiri dan produktif melalui pendekatan *teaching factory*/industri;

2 Melaksanakan penelitian yang inovatif terapan yang bermanfaat bagi dunia industri dan dunia usaha bidang kelautan dan perikanan;

3 Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi penerapan ilmu pengetahuan kelautan dan perikanan dalam membangun daerah dan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;

4 Menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri serta pelaku usaha perikanan untuk mewujudkan perikanan mandiri yang

berkelanjutan;

5 Melaksanakan manajemen dan tata kelola berdasarkan sistem penjamin mutu berbasis digital dan teknologi informasi.

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Untuk visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 menggunakan Visi Presiden dan wakil presiden yaitu "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong" visi ini diartikan di mana saat Indonesia telah sungguh-sungguh berdaulat, mandiri, dan berkepribadian yang diwujudkan dengan kerja gotong royong, maka saat itulah Indonesia telah menjadi Indonesia maju sesuai pada cita-cita kemerdekaan yang tertuang pada pembukaan UUD 1945. Untuk mendukung visi dan misi Presiden, Peran strategis dari Politeknik KP Dumai pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yaitu "Menjadi Rujukan Pendidikan Tinggi Vokasi yang Unggul, Kreatif, Inovatif, dan Berdaya Saing Tinggi di Sumatera Tahun 2024"

RPJMN 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, yakni mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang diyakini akan dipengaruhi oleh beragam tata nilai baru sebagai konsekuensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human–centered*) serta berbasis teknologi (technology based). *Cyber–physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara physical system, komputasi dan juga network / komunikasi, sedangkan society 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi cyber – physical– human systems.

Pembentukan Politeknik KP Dumai merupakan upaya dalam memajukan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana menjadikan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang unggul, kreatif, inovatif dan berdaya saing.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, SDM kompeten memiliki peran yang tidak dapat diabaikan. SDM Kelautan dan Perikanan harus dibekali dengan pengetahuan yang terbarukan. Hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni "Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasiskan Kepentingan Nasional", dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Upaya memaksimalkan pencapaian target pada tahun 2021-2024, maka dalam setiap periode perencanaan pengembangan, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai target yang telah dicanangkan. Setiap periode perencanaan pengembangan, diawali dengan penetapan rumusan target yang ingin dicapai secara jelas dan tegas, yang dilanjutkan dengan diskripsi secara jelas dan jujur kondisi objek saat direncanakan.

2) Tujuan

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Politeknik KP Dumai dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2021-2024 adalah:

1. Menghasilkan SDM yang kompeten, terampil dan berjiwa wirausaha yang berorientasi bisnis dan inovatif serta berdaya saing tinggi untuk meningkatkan perkembangan dunia industri dan dunia usaha bidang perikanan;
2. Menghasilkan karya penelitian terapan yang berorientasi pada perkembangan dunia industri dan dunia usaha bidang kelautan dan perikanan;
3. Menghasilkan produk atau jasa yang meningkatkan manfaat bagi masyarakat kelautan dan perikanan dalam berdaya saing;
4. Menghasilkan jaringan kerjasama yang produktif yang berperan dalam pengembangan metode pembelajaran, peningkatan kualitas SDM dan teknologi terapan yang dibutuhkan oleh masyarakat kelautan dan perikanan;
5. Mewujudkan manajemen dan tata kelola yang transparan, kredibel dan akuntabel yang memilik standar dan kriteria unggul dalam penjaminan mutu penyelenggaran pendidikan tinggi berbasis digital dan teknologi informasi.

3) Sasaran Strategis

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik KP Dumai dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusat Pendidikan KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP yang merupakan turunan dari sasaran strategis BRSDM adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP
2. SS2 Tata kelola pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP

Dengan memperhatikan sasaran strategis BRSDMKP dimaksud, maka sasaran strategis yang akan dicapai Politeknik KP Dumai pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang tertuang

dalam Perarturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Sasaran Kegiatan 2. Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan

Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya tata Kelola Pendidikan kelautan dan perikanan

Sasaran Kegiatan 4. Tersedianya sarana dan prasarana Pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar

Sasaran Kegiatan 5. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Menjabarkan misi sasaran strategis Pertama (Sasaran Kegiatan-1) yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", dengan indikator kinerja:

1. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)
2. Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)
3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)
4. Nilai PNBP satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)
5. Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan) Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang besertifikasi kompetensi (%)
6. Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang besertifikasi kompetensi (%)"
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)

" Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan"

8. Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)
9. Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)

"Terselenggaranya tata Kelola Pendidikan kelautan dan perikanan"

10. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)
11. Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)

"Tersedianya sarana dan prasarana Pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar"

12. Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)

" Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan"

13. Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)
14. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)
15. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)
16. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)
17. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)
18. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)
19. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)
20. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)
21. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)

B. Rencana Kinerja Tahunan 2025

Rencana Kinerja Tahunan tahun 2025 disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan Polteknik KP Dumai Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	82
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	96
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	289
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,104
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola Pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84
		17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian kinerja program dan kegiatan Politeknik KP Dumai Tahun 2025 terdiri dari 5 sasaran kegiatan (SK) dan 21 indikator kinerja kegiatan (IKK). Perjanjian Kinerja Polteknik KP Dumai Tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Politeknik KP Dumai Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	82
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	96
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	289
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,104
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola Pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan	13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP	85

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
	yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan		Dumai (%)	
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84
		17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100

D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) kinerja dengan realisasi pada masing masing 24ndicator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing 24ndicator. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:

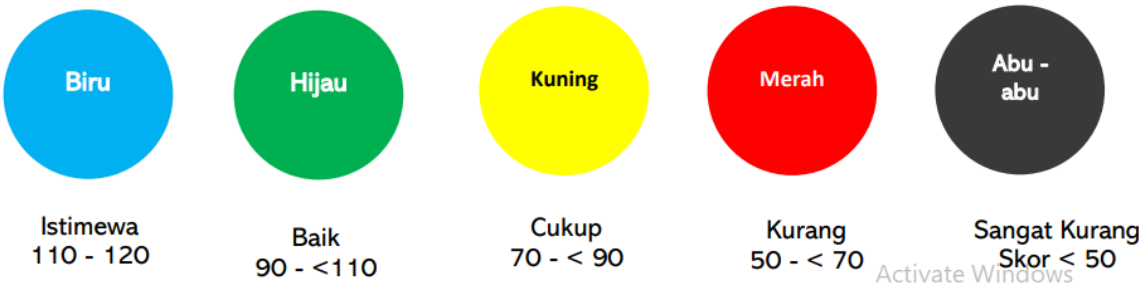

Gambar 2. Indikator kategori penilaian pada Aplikasi Kinerjaku KKP

3. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Pusat Pendidikan KP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) yang telah ditetapkan pada awal tahun dengan realisasi yang dicapai oleh masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran kinerja dilakukan setiap bulan. Untuk IKU yang capaiannya secara triwulan/semester/tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik IKU dimaksud. Metode pengukuran kinerja telah dilaksanakan di aplikasi database online pada Kinerjaku (www.kinerjaku.kkp.go.id). Input capaian kinerja pada aplikasi kinerjaku diawali oleh input Indikator Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun. Secara rinci, capaian kinerja Politeknik KP Dumai Tahun 2025 pada Triwulan I adalah:

Tabel 4. Capaian Kinerja Triwulan I Politeknik KP Dumai Tahun Anggaran 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	82	-	-
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	96	-	-
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	289	-	-
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,104	-	-
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2	-	-
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang besertifikasi kompetensi (%)	100	-	-
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100	-	-

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	3	-	-
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1	-	-
3	Terselenggaranya tata kelola Pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1	-	-
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	35	-	-
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)	1	-	-
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1	-	-
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85	85	85
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81	-	-
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84	-	-
		17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80	80	100
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80	-	-
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92	-	-
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5	-	-
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100	100	100

B. Penjelasan Capaian Kinerja Triwulan I

Capaian kinerja Triwulan I pada aplikasi kinerjaku adalah sebesar 107,50 (Baik) dengan rincian sebagai berikut:

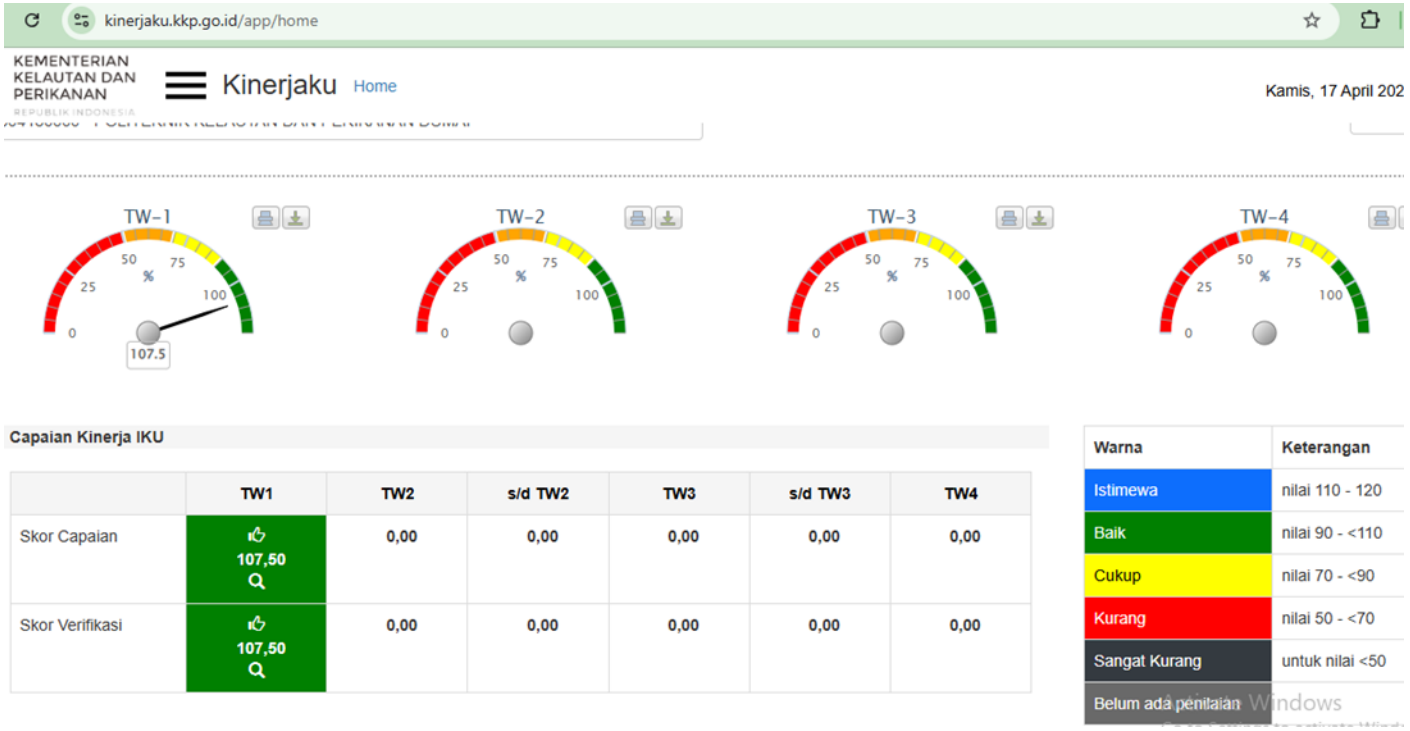

Gambar 3. Hasil *Screenshoot* Capaian Kinerja Triwulan I

1. **Sasaran Kegiatan 1 : *Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten***

Untuk mencapai sasaran kegiatan "Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", terdapat 7 indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu:

IKU 1 : Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan adalah indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan Politeknik KP Dumai mampu mendapatkan pekerjaan, merintis/mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dunia Usaha (SKDU) dari Kelurahan/Surat Izin Usaha

Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB)/surat keterangan bekerja/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/foto produk, media penjualan dan harga jual. IKU ini merupakan IKU Tahunan sehingga capaian akhir sudah dapat diukur pada tahun 2025 dengan target sebesar 82% . Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 1 ini ditetapkan sebesar Rp. Rp. 453.545.000, dari pengajaran dan perkuliahan. Realisasi anggaran pada IKU 1 adalah sebesar Rp. 79099965 (17,44%). Program kegiatan yang sedang diupayakan untuk pendukung keberhasilan dari IKU 1 adalah adanya program magang kerja di Industri dan UMKM, adanya program kontrak kerja Perusahaan (KKP), dan Kerjasama Industri yang dijalin dengan mitra dunia Industri.

IKU 2 : Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)

Lulusan Politeknik KP Dumai Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di Politeknik KP Dumai yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan. IKU ini merupakan IKU Tahunan sehingga capaian akhir sudah dapat diukur pada tahun 2025 dengan target sebesar 96 orang. Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 2 adalah Rp. 18.241.000 dan realisasi IKU ini pada Triwulan I Tahun 2025 adalah Rp. 4.375.500 (23,99%) dari sub komponen Pendidikan karakter. Sementara kegiatan untuk Upaya mencapai IKU ini pada akhir tahun 2025 seperti pelaksanaan Pendidikan karakter oleh Pusbinka secara berkesinambungan dan terprogram sehingga jumlah lulusan dapat dipertahankan sesuai target (Tidak ada DO/Skorsing).

IKU 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada satuan pendidikan KP dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Kompetensi peserta didik adalah kemampuan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang

dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. IKU 3 ini merupakan IKU Semesteran sehingga akan dihitung dan diukur di semester I.

Tabel 5. Rekapitulasi jumlah peserta didik Triwulan I Tahun ajaran 2025/2026

Data Taruna Aktif TA.2024/2025				
Program studi	Tingkat			Jumlah
	I	II	III	
Perikanan Tangkap (PTK)	27	25	28	80
Permesinan Kapal (UMK)	27	26	31	84
Pengolahan Hasil Laut (PHL)	36	38	37	111
Total	90	89	96	275

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 3 ini ditetapkan sebesar Rp. 2.842.720.000,- dari komponen EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran. Realisasi anggaran pada IKU 3 pada triwulan I sebesar Rp. 388.416.000 (13,66%). Faktor penghambat dan kendala yang dihadapi dalam mewujudkan IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Dumai adalah adanya Taruna/I yang melanggar aturan sehingga harus dijatuhi hukuman disiplin (*skorsing*/DO) yang berpotensi menimbulkan dampak pengurangan jumlah peserta didik dan IKU tidak tercapai. Selain itu ada kendala kebijakan penyesuaian kuota asrama oleh pimpinan pusat sehingga jumlah peserta didik tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan.

IKU 4 : Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)

Nilai PNBP merupakan merupakan gambaran Politeknik KP Dumai yang memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Dasar Hukum:

a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP

b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP
c. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
d. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
e. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

$$\textit{Nilai PNBP Sektor KP} = \textit{Nilai PNBP SDA} + \textit{Nilai PNBP Lainnya}$$

Capaian IKU PNBP Pada Triwulan I adalah sebesar Rp. 22.647.400,- dari target PNBP Tahunan sebesar Rp.97.000.000,-. Alokasi anggaran Pagu PNBP adalah dari komponen Penyelenggaraan Praktek *Teaching Factory* dengan realisasi pada Triwulan I sebesar Rp. 282,693,000,- (8,01 %).

Gambar 4. Beberapa sumber PNBP PKP Dumai

Dikarenakan Politeknik KP Dumai tidak memiliki asset seperti Tambak, Gedung ataupun hasil perikanan lainnya, maka sumber PNBP diupayakan oleh Tim Politeknik KP Dumai berasal dari Penjualan Produk TEFA (PHL), Jasa Servis Elektronik dan Mesin (PMK), dan Penjualan Hasil Tangkapan (PTK).

IKU 5 : Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Dumai yang disepakati/ ditindaklanjuti (Dokumen)

Merupakan indikator yang menunjukkan usulan kerjasama baik dari Pusat Pendidikan KP maupun Politeknik KP Dumai yang telah melalui proses telaah di internal Pusat Pendidikan KP dalam rangka kegiatan tridharma. Target IKU 5 tahun 2025 pada triwulan I sebanyak 2 dokumen kerjasama, capaian pada triwulan 1 yakni sebanyak 1 dokumen Kerjasama baru yang disajikan pada table berikut :

Tabel 6. Daftar mitra kerjasama dan kegiatan yang dilaksanakan dengan PKP Dumai pada Triwulan I Tahun 2025

No	Mitra Kerjasama	No. BPPSDM	No.Mitra	Tgl Mulai	Tgl Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang lingkup kerjasama
1	CV Jaya Fish Gemilang	8/BPPSDM/KKP/PKS/II/2025	97/CV.JFG/01/2025	23/01/2025	23/01/2030	Pengembangan SDM-KP	Pemanfaatan tenaga ahli untuk penyelenggaraan pendidikan, pengembangan SDM-KP, , pengembangan kurikulum & serapan lulusan

Penggunaan dana pada IKU ini pada Triwulan I adalah sebesar Rp. 0 (0%) dari pagu sebesar Rp. 8.000.000,- dari komponen Fasilitasi Kewirausahaan. Upaya yang dilakukan untuk mendukung IKU kerjasama dipengaruhi faktor-faktor pendekatan Kerjasama, Inovasi kegiatan dalam PKS yang dikembangkan serta perluasan lingkup kerjasama.

IKU 6 : Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang besertifikasi kompetensi (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang Kelautan dan perikanan.

A : Jumlah peserta didik tingkat akhir yang diusulkan mengikuti ujian sertifikasi kompetensi pada tahun berjalan

B : Jumlah peserta didik tingkat akhir yang lulus ujian sertifikasi kompetensi pada tahun berjalan

C : Point B dibagi Point A dikalikan 100%

C = B/A x 100%

Capaian IKU ini pada triwulan I tahun 2025 belum dapat diukur belum melaksanakan wisuda (belum ada pelaksanaan sertifikasi). Capaian IKU ini baru dapat diukur akhir tahun 2025 karena merupakan IKU tahunan, setelah pelaksanaan kegiatan sertifikasi. Penggunaan dana pada IKU ini adalah sebesar Rp. 800.011 (80%) dari pagu sebesar Rp. 1.000.000,- dari komponen Sertifikasi Profesi dan Kompetensi.

IKU 7 : Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai peserta didik baru pada Politeknik KP Dumai berdasarkan kuota penerimaan peserta didik baru yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM.

A : Jumlah kuota penerimaan peserta didik baru untuk anak pelaku utama pada tahun berjalan yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM

B : Jumlah anak pelaku utama yang diterima dan ditetapkan sebagai peserta didik pada tahun berjalan

C : Point B dibagi Point A dikalikan 100%

C = B/A x 100%

Capaian IKU ini pada tahun 2025 belum dapat diukur, nilai persentase Anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai dengan target 100% dengan kuota sejumlah 90 orang, dan IKU ini baru dapat diukur setelah proses penerimaan taruna baru selesai. Penggunaan dana pada IKU ini adalah sebesar Rp.4.353.000,- dari pagu sebesar Rp. 10,000,000,- dan sudah 42,05% terealisasi dari komponen Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang.

1. Sasaran Kegiatan 2 : *Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan*

Untuk mencapai sasaran kegiatan "Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", terdapat 2 indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu:

IKU 8 : Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah paket kajian pendidikan tinggi dalam bentuk penelitian yang dilaksanakan secara terpusat dan oleh Politeknik KP Dumai. Capaian IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU Tahunan. Tahap yang dilaksanakan pada Triwulan I adalah pengusulan proposal dan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Dengan judul proposal sebagai berikut :

Tabel 7. Daftar Judul Proposal Kegiatan Penelitian

No	Judul penelitian terapan	Lokasi penelitian	Waktu penelitian	Nama peneliti
1	Potensi pemanfaatan daun mangrove (Sonneratia sp) dengan penambahan berbagai bahan alami sebagai teh herbal mangrove	Politeknik KP Dumai	6 Bulan	Sumartini, Aulia Azka, Nirmala Efri Hasibuan, Putri wening ratrinia, Luchiandini Ika P, Muh Suryono, Basri, Kurnia Sada Harahap, Eko Novi S, Dimas AS, Khairunnisa Lubis
2	Inovasi instrumen pengujian laju aliran bahan bakar : Pendekatan rancang bangun untuk meningkatkan akurasi	Purnama, Kota Dumai	12 Bulan	Rizqi Ilmal Y , M Zaki latif A,Juniawan preston S, , Bobby Demeianto, Mula Tumpu, Darmawan
3	Analisis kandungan logam berat pada Ikan, air, dan sedimen di perairan kota Dumai	Kota Dumai	6 Bulan	Djunaidi, Roma Yuli H, Suci AI, M.Nur Arkham, Rangga BKH, Aris Widagdo, Habib E.Y, Fredi F, Sony anwar,M.Fatih ,Rayhan, F.N, Perdana PK,Fajri F,Arif I

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 8 ini ditetapkan sebesar Rp. 15.000.000,- dari Penelitian terapan KP. Realisasi anggaran pada IKU 8 pada Triwulan I Rp.0,- (0%) Pada tahap ini anggaran belum terserap karena kegiatan masih dalam tahap revisi RAB dan penyusunan revisi proposal penelitian dan pengesahan oleh pimpinan karena adanya kebijakan efisiensi anggaran.

IKU 9: Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja satuan pendidikan tinggi. Pengabdian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan contoh langsung dan diuji cobakan oleh kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung di sektor kelautan dan perikanan

- Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung. Dalam konteks kelautan dan perikanan, kegiatan pengabdian berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir dan pengembangan sektor kelautan serta perikanan yang berkelanjutan
- Acuannya yaitu Keputusan Kepala BPPSDMKP Nomor 719 Tahun 2023 tenntang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terpusat pada Perguruan Tinggi Vokasi Lingkup BPPSDMKP
- Tujuannya adalah untuk mendiseminasikan dan mengajarkan teknologi, metode, atau praktik yang lebih efektif, efisien, dan ramah lingkungan dalam kegiatan perikanan dan pengelolaan sumber daya laut. Capaian IKU 9 belum dapat diukur di Triwulan I yaitu karena merupakan IKU Tahunan. Daftar Judul Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat disajikan Pada Tabel 8

Tabel 8. Daftar Judul Proposal Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

No	Judul pengabdian kepada masyarakat	Lokasi penelitian	Waktu penelitian	Nama pelaksana
1	Pelatihan pembuatan diversifikasi produk olahan perikanan di Kota Dumai	Politeknik KP Dumai	12 Bulan	Sumartini, Aulia Azka, Nirmala Efri Hasibuan, Putri wening ratrinia, Luchiandini Ika P, Muh Suryono, Basri, Kurnia Sada Harahap, Eko Novi S
2	Penerapan teknologi pembangkit listrik tenaga surya bagi masyarakat perikanan	Purnama, Kota Dumai	6 Bulan	M Zaki latif A, Juniawan preston S, Rizqi Ilmal Y, Bobby Demeianto,Mula Tumpu, Darmawan
3	Pelatihan pembibitan dan monitoring ekosistem mangrove kepada masyarakat pesisir guna mendukung Indonesia net zero emission 2060	Kota Dumai	10 Bulan	Perdana PK, Djunaidi, Roma Yuli H, Suci AI, M.Nur Arkham, Rangga BKH, Aris Widagdo, Habib E.Y, Fredi F, Sony anwar,M.Fatih ,Rayhan, F.N, M.Dzakwan R,

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 9 ini ditetapkan sebesar Rp. 4.900.000,- dari Pengabdian Kepada Masyarakat. Realisasi anggaran pada IKU 9 pada Triwulan I adalah Rp.0,- (0%) . Pada tahap ini anggaran belum terserap karena kegiatan masih dalam tahap revisi RAB dan penyusunan revisi proposal

pengabdian kepada Masyarakat dan pengesahan oleh pimpinan karena adanya kebijakan efisiensi anggaran.

3. Sasaran Kegiatan 3 : Terselenggaranya tata kelola Pendidikan kelautan dan perikanan

IKU 10 : Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)

Merupakan akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan satuan pendidikan

- Akreditasi Program Studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi.
- Akreditasi satuan pendidikan adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan satuan pendidikan.
- Akreditasi pada Pendidikan KP merupakan dampak mutu pendidikan KP yang terstandard, sehingga nilai mutu lembaga pendidikan dapat menjadi cerminan budaya mutu pada satuan pendidikan KP terselenggara dengan baik.
- Tahapan proses Akreditasi meliputi:

a. Evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan satuan pendidikan atau Program Studi;

b. Penetapan peringkat Akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan

c. Pemantauan pemenuhan syarat peringkat Akreditasi.

Capaian IKU 10 belum dapat diukur pada Triwulan I karena IKU 10 merupakan IKU Tahunan. Namun progress IKU ini pada Triwulan I adalah sudah melalui tahapan upload ke APlikasi SAPTO (BAN-PT) sebagai berikut :

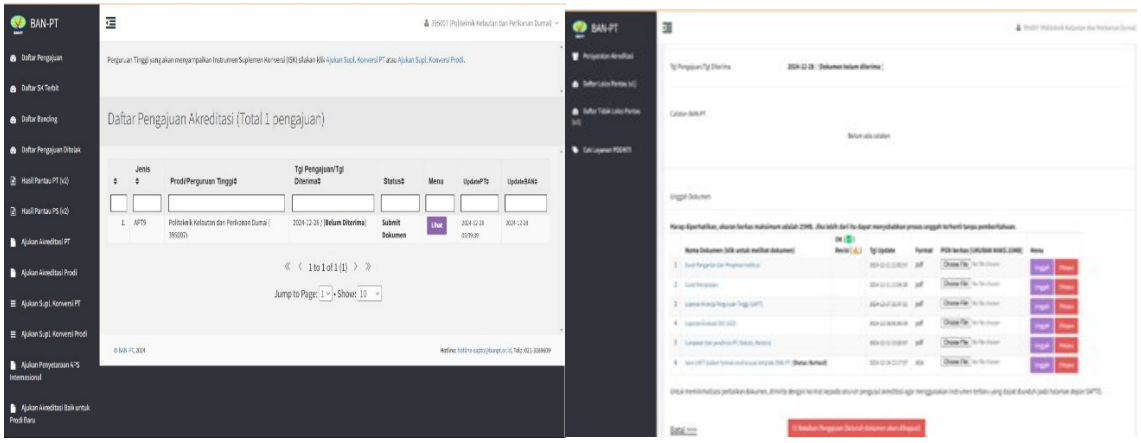

Gambar 5. Bukti Upload Dokumen AKreditasi PT Pada Aplikasi SAPTO (BAN-PT)

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 10 ini ditetapkan sebesar Rp. 14.400.000,- dari akun Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Realisasi anggaran pada IKU 10 pada triwulan I sebesar Rp.8.000.000 (55,56%).

IKU 11 : Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tenaga pendidik yang mendapatkan sertifikasi profesi dan/atau yang ditingkatkan kompetensinya melalui kegiatan pelatihan teknis sesuai program studi/keahlian untuk mendukung proses pembelajaran.

- Tenaga Pendidik adalah dosen/guru dan tenaga pendukung pendidikan seperti laboran, teknisi tambak, teknisi hatchery, dll yang mendukung proses pembelajaran

Tabel 9. Matrik Tenaga Pendidik Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Dumai yang Tersertifikasi

No	Nama Pendidik / Tenaga Kependidikan	Unit Kerja	Program Studi/Keahlian	Jabatan	Kegiatan sertifikasi/ pelatihan	Link Sertifikat
1	Kurnia Sada Harahap	Politeknik KP Dumai	PHL/Unit Pelayanan Publik	Dosen dan Kepala unit Pelayanan Publik	Full E-Learning Pelatihan Pelayanan Publik	https://drive.google.com/file/d/1wIFtnlI2tnqrVWKZeha5Dc6qXFGh1RBc/view
2	Muhammad Nur Arkham	Politeknik KP Dumai	PTK/Unit Pelayanan Publik	Dosen dan Kepala unit Pelayanan Publik	Full E-Learning Pelatihan Pelayanan Publik	https://drive.google.com/file/d/1K2stz07zMSvzCiD3iBWInzLmMxlYFQ3L/view
3	Prima Saputra	Politeknik KP Dumai	BAU/Unit Pelayanan Publik	Unit Pelayanan Publik	Full E-Learning Pelatihan	https://drive.google.com/file/d/1_dazPu18

					Pelayanan Publik	QhzeWrTasfCxF-Vry4JNI9BV/view
4	Zulsyahrofi	Politeknik KP Dumai	BAAK/Unit Pelayanan Publik	Unit Pelayanan Publik	Full E-Learning Pelatihan Pelayanan Publik	https://drive.google.com/file/d/1hHEwsHma0mCCWYzVTJ8GxIy9_WJQsTcu/view

Capaian IKU 11 belum dapat diukur seluruhnya pada Triwulan I karena IKU 11 merupakan IKU Tahunan dengan target 35 Orang, sedangkan capaian sampai dengan Triwulan I adalah 4 orang . Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 11 ini ditetapkan sebesar Rp. 3.112.547.000,- dari akun Pembayaran Gaji dan Tunjangan. Realisasi anggaran pada IKU 11 pada triwulan I sebesar Rp. 936.797.998 (30,1%).

4. Sasaran Kegiatan 4 : Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar

IKU 12 : Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket).

Merupakan indikator Merupakan indikator yang menunjukkan paket pengadaan peralatan/mesin/meubelait/sarana teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan KP Paket pengadaan dikelompokkan berdasarkan sumber pendanaan yaitu rupiah murni, PNBP, BLU, SBSN dan hasil optimalisasi sisa kegiatan melalui proses revisi POK/DIPA yang masing-masing dihitung 1 paket. Capaian IKU 12 pada Triwulan I belum bisa dihitung capaiannya karena merupakan IKU Tahunan. Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 12 ini ditetapkan sebesar Rp. 99.480.000,- pada dukungan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin. Realisasi anggaran pada IKU 12 pada Triwulan I sebesar Rp. 54.983.016,- yakni sebesar 55,27% .

5. Sasaran Kegiatan 5 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

IKU 13 : Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja).

•

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi syarat indikator hasil WBK dan memperoleh hasil penilaian indikator proses minimal 75 pada Zona Integritas (ZI) yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK atas laporan keuangannya

- Nilai diperoleh dari hasil penilaian Tim Penilai Nasional dari Kementerian PAN dan RB sampai dengan tahun 2020
- Apabila Tim Penilai Nasional (TPN) tidak melakukan penilaian terhadap seluruh unit kerja yang diusulkan KKP, maka tim penilai internal KKP dapat melakukan penilaian terhadap unit kerja yang tidak dinilai TPN sesuai dengan pedoman yang ada dan mengacu pada pedoman dari Kementerian PAN dan RB

Formula Pengukuran

- Tim pembina/pendamping BPPSDM yang terdiri dari unsur Sekretariat, dan Pusat Pendidikan KP, melakukan pembinaan/pendampingan kepada satker yang ditunjuk sebagai calon menuju WBK, untuk penyiapan dokumen dalam memenuhi delapan indikator hasil dan dua puluh indikator proses.
- Tim pembina/pendamping BPPSDM, melakukan penilaian mandiri berdasarkan dokumen yang tersedia, mengacu pedoman dari Kementerian PAN dan RB, yaitu memenuhi syarat indikator hasil WBK.

IKU ini merupakan IKU yang diukur pada akhir tahun karena merupakan IKU Tahunan, pada triwulan I IKU ini sedang dalam proses dan sudah tahap entry meeting dengan Itjen dengan pendampingan sementara dengan nilai yang disajikan pada table berikut. Tabel menunjukkan bahwa seluruah area sudah memenuhi nilai minimal kecuali pemenuhan minimal untuk area pengawasan dengan nilai 56,96.

Tabel 10. Capaian nilai hasil pendampingan pengisian LKE Pembangunan Zona Integritas

Penilaian				Bobot	Nilai	%	Ket
A.	PENGUNGKIT			60,00	49,05		
	I.	PEMENUHAN		30,00	21,38	71,26	
		1.	Manajemen Perubahan	4,00	3,69	92,22	MS
		2.	Penataan Tata Laksana	3,50	2,67	76,19	MS
		3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5,00	3,43	68,68	MS
		4.	Penguatan Akuntabilitas	5,00	3,89	77,83	MS
		5.	Penguatan Pengawasan	7,50	4,27	56,96	TMS
		6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	3,42	68,48	MS
	II.	REFORM		30,00	27,67	92,24	
		1.	Manajemen Perubahan	4,00	4,00	100,00	MS
		2.	Penataan Tata Laksana	3,50	2,34	66,71	MS
		3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5,00	4,25	85,00	MS
		4.	Penguatan Akuntabilitas	5,00	5,00	100,00	MS
		5.	Penguatan Pengawasan	7,50	7,50	100,00	MS
		6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	4,59	91,75	MS
TOTAL PENGUNGKIT					49,05	81,75	
B.	HASIL			40,00	37,94		
	I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22,50	21,45	95,33	
		a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50	16,45	94,00	MS
		b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00	5,00	100,00	MS
	II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17,50	16,49	94,25	
		a	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50	16,49	94,25	MS
TOTAL HASIL					37,94	94,86	

Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 13 ini ditetapkan sebesar Rp. 101.480.000,- dari anggaran pemeliharaan kantor. Realisasi anggaran pada IKU 13 pada Triwulan I sebesar Rp. 56.901.016,- yakni sebesar 56,07 %.

IKU 14: Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut

adalah TUNTAS) oleh Politeknik KP Dumai. Dengan formula pengukuran sebagai berikut :

$$\frac{\textit{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\textit{Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen}} \times 100\%$$

Berdasarkan surat dinas nomor B. 3218/BPPSDM.1/HP.510/IV/2025. Capaian IKU 14 sudah dapat diukur karena IKU ini merupakan IKU Triwulanan. karena PKP Dumai bukan merupakan unit yang disampling sehingga nilai capaian adalah 85 (100%) sesuai dengan target. Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 14 ini ditetapkan sebesar Rp. 492.180.000,- dari Langganan Daya dan Jasa. Realisasi anggaran pada IKU 14 pada triwulan I sebesar Rp. 87.504.164 (17,78%).

Analisa Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai adalah 85% (Capaian 100%) dari target PK sebesar 85% karena PKP Dumai tidak menjadi sampling. **Faktor pendukung keberhasilan** IKU adalah menyesuaikan pelaksanaan SOP terutama keuangan baik yang tertulis maupun dengan fakta yang dikerjakan di lapangan, melakukan penyesuaian paket2 pengadaan antara RKAKL Efisiensi dengan yang terumumkan di aplikasi SIRUP. **Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja** yakni review dan monitoring SOP secara berkala.

IKU 15: Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)

Merupakan IKU Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Pendidikan KP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja.

Formula pengukuran penilaian mandiri SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai Penilaian Mandiri SAKIP yaitu:

Tabel 11. Kategori penilaian Penilaian Mandiri (PM) SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Capaian IKU 15 ini belum dapat diukur pada triwulan I ini karena merupakan IKU Tahunan dan akan diukur capaiannya pada akhir tahun 2025 dengan target sebesar 81. Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 15 ini ditetapkan sebesar Rp. 1.000.000.000,- dari Layanan Dukungan Manajemen Internal. Realisasi anggaran pada IKU 15 pada Triwulan I sebesar Rp. 0,- yakni sebesar 0 % karena kegiatan belum dilaksanakan.

IKU 16: Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)

Definisi IKU :

- Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

- Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

  Formula perhitungan Sesuai Surat dinas BRSDMKP nomor B.6046/BRSDM.1/KP.720/IX/2023 dan Memperhatikan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi Nomor 1490/SJ.3/KP.720/IX/2023 tanggal 15 September 2023 hal Penyesuaian Pengukuran Indeks Profesional ASN Tahun 2023

A. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi ASN (SIASN) pada Layanan Indeks Profesionalitas ASN, dengan ketentuan:

1. Admin SIASN Instansi dapat menambahkan kewenangan kepada pengelola Indeks Profesionalitas ASN Instansinya paling banyak 3 (tiga) pengguna pada Layanan Indeks Profesionalitas ASN melalui Layanan Administrasi SIASN;
2. Admin SIASN Instansi dapat melakukan rekon data penilaian kinerja dan diklat/kursus di SIASN;
3. Panduan dalam menambahkan kewenangan pada Layanan IndekS
4. Profesionalitas ASN dan penilaian kinerja dan diklat/kursus dapat diunduh pada tautan https://s.id/panduanIPASN2022;
5. Pengelola Indeks Profesionalitas ASN dapat melihat dan memantau nilai Indeks Profesionalitas ASN Instansinya melalui SIASN pada Layanan Indeks Profesionalitas ASN;
6. PNS dapat melihat nilai Indeks Profesionalitas ASN terbarunya melalui MySAPK; dan
7. Mekanisme penginputan tiap unsur instrumen pengukuran melalui peremajaan data, rekonsiliasi data dan/atau integrasi data riwayat diklat/kursus, penilaian kinerja dan hukuman disiplin dilakukan pada Sistem Informasi ASN (SIASN).

B. Penyesuaian instrumen pada dimensi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Perhitungan bobot pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan mencantumkan persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki (terlampir);
2. Bagi pejabat administrasi yang disetarakan ke dalam jabatan fungsional mendapatkan bobot yang sama dengan pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan fungsional berdasarkan hasil koordinasi Instansi Pengguna dengan Instansi Pembina dan melampirkan bukti berupa surat keterangan/rekomendasi yang selanjutnya dimutakhirkan ke dalam SIASN;
3. Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional;
4. Riwayat pelatihan teknis dan diklat pendukung/seminar/workshop /sejenisnya dapat melalui jalur pelatihan secara klasikal dan/atau nonklasikal;
5. Perhitungan bobot dimensi kinerja mengalami penyesuaian menjadi predikat kinerja (terlampir); dan
6. Riwayat hukuman disiplin 1 (satu) tahun terakhir.

C. Mengingat pengukuran Indeks Profesionalitas ASN sebagai bagian dari penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU), maka:

1. Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi melakukan perubahan pada manual IKU Pengukuran IP ASN di Lingkungan KKP;
2. Menyesuaikan perumusan Pengukuran IP ASN di Lingkungan KKP pada laman dashboard http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn#/ip-asn/eselon.

Tabel 12. Penyesuaian bobot dimensi IP ASN KKP

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

Activate Windows

Capaian IKU 16 pada Triwulan I ini belum dapat diukur karena merupakan IKU Tahunan dan akan diukur pada akhir Triwulan IV dengan target 84. Pagu IKU IP ASN ditetapkan sebesar Rp. 2.900.000,- dari Akun Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan Pendidikan Kelautan dan Perikanan dan telah terealisasi sebesar Rp.2.900.000,'(100%).

IKU 17: Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)

- Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.
- Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Formula pengukuran capaian IKU ini adalah Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP x 100%Pagu Pengadaan Barang/Jasa, Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Berdasarkan Nota Dinas Nomor : 2/SJ.7/TU.140/IV/2025 dan Surat dinas Nomor : B.3241/BPPSDM.1/PL.410/IV/2025 tanggal 15 April 2025 menunjukkan bahwa nilai Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai adalah sebesar 100%. Pagu IKU 16 ditetapkan sebesar Rp.1.705.450.000,- dengan realisasi pada triwulan I adalah sebesar Rp.422.758.395 (24,79%) pada akun operasional dan pemeliharaan kantor.

Program yang telah dilaksanakan untuk mendukung tercapaianya menjadi 100 persen. Melakukan penyesuaian paket2 pengadaan terumumkan dengan RKAKL hasil revisi efisiensi agar dicapai neraca pengumuman paket pengadaan yang balance antara RKAKL revisi dengan pengumuman di SIRUP serta adanya review dan monitoring SOP Keuangan terkait PBJ secara berkala.

IKU 18: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)

Merupakan IKU yang mendefinisikan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Pusat Pendidikan KP telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan formula pengukuran sebagai berikut : Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

Formula :

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025:

a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%)

b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%)

2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);

3. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).
6. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%)

Capaian IKU ini belum dapat diukur pada Triwulan I karena merupakan IKU Tahunan dan akan diukur pada akhir tahun 2025 dengan target sebesar 80%. Pagu anggaran pada IKU ini ditetapkan sebesar 96360000,- dan realisasi pada triwulan I adalah sebesar 16.060.000 (16,67%)dari akun pelaksanaan operasional kantor.

IKU 19: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95; (b) Baik, apabila 89 ≤ nilai IKPA > 95; (c) Cukup, apabila 70 ≤ nilai IKPA < 89; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA >70

Formulasi Perhitungan :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

- Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%
  - Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
  - Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
  - Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

IKPA Rev =

2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai : DevDIPA BPeg =

Belanja Barang : DevDIPA Bbar =

Belanja Modal :

Seluruh Jenis Belanja :

3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%

  - Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
  - Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
  - Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
  - Target Penyerapan masing-masing belanja

Tabel 13. Target Triwulanan perhitungan serapan anggaran

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Bel Pegawai	20%	50%	75%	95%
Bel Barang	15%	50%	70%	90%
Bel Modal	10%	40%	70%	90%

Target Triwulan dihitung dengan

TAn=TPBPeg+TPBBar+TPBMod

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

TPBelPegn=Pagu BPeg x Target BPeg Tw ke -n

TPBelBarn=Pagu BBar x Target BBar Tw ke -n

TPBelModn=Pagu BMod x Target BMod Tw ke -n

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

NKPAn= (PAn)/(TPn) x 100

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatangan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

KPA BK = (NK -Kw ∗40%)+(NK Dini ∗30%)+(NK BM ∗30%)

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontakrual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontaktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

RKPT=(SPM LS TW)/(SPM LS)x 100

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^{n} KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

%GUP disebulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^{n} PGUP}{nGUP}$$

Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikekola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} x\ 100$$

Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

IKPAUPTUP = (NK – UPKW * 50%) + (NK – PGUP * 25%) + (NKSetor * 25%)

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Tabel 14. Kategori penilaian pada dispensasi SPM

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

∘ Rasio Dispensasi (permil) RDSPM =

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK\ ROKW = \frac{\sum_{i=1}^{n} ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\frac{\sum_{i=1}^{n} Capaian\ RO}{Target\ RO}}{n}\right)$$

Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW\ x\ 30\%) + (NKCRO\ x\ 70\%)$$

Capaian IKU 19 pada Triwulan I belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU Semesteran, dan akan diukur pada Triwulan II (Semester 1) dengan target sebesar 92. Namun untuk progress IKU 19 pada Triwulan I dapat dilihat pada Gambar berikut ! Gambar menunjukkan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebesar 68,75. Pagu anggaran IKU 19 ditetapkan sebesar Rp. 1.015.430.000,- dengan realisasi anggaran pada triwulan I sebesar Rp. 262.293.215,- (25,83%) dari akun Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran.

Kementerian Keuangan

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)

Periode s.d. Maret

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	Maret	120	032	403875 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	Nilai	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00	0,00	55,00	80%	0.00	68.75
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	15,00	20,00	0,00	0,00	10,00	0,00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				0.00				

Gambar 6. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan ANggaran Triwulan I

IKU 20: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)

- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalan nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.
- Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023

tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumahkan hasil perkalian capaian setiap indicator dengan bobotpada masing-masing indikator.

• Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain

• Sangat Baik, apabila NKPA > 90;

• Baik, apabila NKPA > 80-90;

• Cukup, apabila NKPA >60-80;

• Kurang, apabila NKPA >50-60;

• Sangat Kurang, apabila NKPA < 50.

Formula Pengukuran :

NKA Unit Eselon I, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indicator. Adapun bobot setiap indicator Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I sebagai berikut :

Tabel 15. Bobot Indikator Kinerja Anggaran

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
Efisiensi (25)	3. Nilai Efisiensi Satker	25

a. Efektivitas

Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP = \left(\left(\sum_{i=1}^{n} \frac{RIKP_i}{TIKP_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \right)$$

Keterangan :

CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

RIKSSi : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

TIKSSi : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Nilai Efektivitas Satker

$$NEf\ Satker = \left(\left(\sum_{i=1}^{n} \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \times \frac{1}{n}\right) \times 100\%\right)$$

Keterangan :

Nef Satker : Nilai Efektivitas Satker

RVROi : Realisasi Volume Roi

TVROi : Target Volume Rii

n : Jumlah RO seluruh Satker

b. Efisiensi

NE Satker = (40% x Penggunaan SBK) + (60% x Efisiensi SBK)

Formula Perhitungan NKPA Unit Eselon I adalah sebagai berikut :

$$\text{NKA UEI} = (\text{CIKP x } W_{\text{CIKP}}) + (\text{NEf}_{\text{satker}} \times \text{WNEf}_{\text{satker}}) + (\text{NE}_{\text{Satker}} \times \text{WNE}_{\text{satker}})$$

Keterangan :

NKPA UEI : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Unit Eselon I

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

Nefsatker : Nilai Efektivitas Satker

Nesatker : Nilai Efisiensi Satker

WCIKP : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program

WNEFsatker : Bobot Nilai Efektivitas Satker

WNEsatker : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Capaian IKU 20 pada Triwulan I belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU Tahunan, dan akan diukur pada Triwulan IV (Semester 2). Pagu anggaran IKU 20 ditetapkan sebesar Rp. 3.035.242.000,- dengan realisasi anggaran pada triwulan I sebesar Rp. 0,- (0%) dari akun Layanan Dukungan Manajemen Internal.

IKU 21: Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

Formula Pengukuran :

$$C = \left(\frac{B}{A}\right) \times 100\%$$

A = Jumlah dokumen layanan yang ditargetkan

B = Jumlah realisasi dokumen hasil layanan

C= Persentase capaian

Pada Triwulan I untuk capaian Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%) berdasarkan memorandum Nomor : NOMOR.122/POLTEK.DUM/TU 210/III/2025 dan surat dinas nomor B.818/POLTEK.DUM/TU.210/IV/2025 tanggal 8 April 2025 dapat disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 16. Persentase capaian Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai TW I

No	Target		Capaian		%
1	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I	1 Dokumen	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I	1 Dokumen	**100%**
2	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I	1 Dokumen	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I	1 Dokumen	
3	Laporan presensi Pegawai Triwulan I	1 Dokumen	Laporan presensi Pegawai Triwulan I	1 Dokumen	
4	Laporan pengelolaan arsip Triwulan I	1 Dokumen	Laporan Pengelolaan arsip Triwulan I	1 Dokumen	
5	Laporan Layanan Perpustakaan Triwulan I	1 Dokumen	Laporan Layanan Perpustakaan Triwulan I	1 Dokumen	
6	Laporan SPIP Triwulan I	1 Dokumen	Laporan SPIP Triwulan I	1 Dokumen	

7	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I	1 Dokumen	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I	1 Dokumen	
8	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I	1 Dokumen	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I	1 Dokumen	
9	Laporan Teaching Factory Triwulan I	1 Dokumen	Laporan Teaching Factory Triwulan I	1 Dokumen	
10	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan)Tri wulan I	1 Dokumen	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan)Tri wulan I	1 Dokumen	

Capaian IKU ini adalah sebesar 16% (Capaian 100%) dari target sebesar 16% (Target 100%) dengan data dukung dapat diakses pada link berikut : https://bit.ly/IKU_20_TW_I_2025_Layanan_Manajemen_Teknis . Pagu anggaran yang terdapat pada IKU 21 ini ditetapkan sebesar Rp. 2.550.000 dari akun Layanan Manajemen Kinerja Internal. Realisasi anggaran pada IKU 20 yakni sebesar Rp.550.000,- (21,57). Faktor Pendukung layanan dukungan manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai antara lain adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompeten dan memiliki integritas tinggi mempermudah pelaksanaan layanan seperti layanan perpustakaan, layanan kesehatan dan pengelolaan arsip sehingga kegiatan yang dilaksanakan terdokumentasi dengan baik. Kegiatan teaching factory juga sudah berjalan pada prodi PMK dan PHL di TW 1 dan telah menghasilkan PNBP. Sistem informasi yang baik juga mempermudah penyebarluasan informasi dan publikasi melalui media online seperti X, Instagram, Tiktok dan website PKPD. Sehingga berita dan informasi dapat disampaikan dengan baik oleh bagian humas dan publikasi serta ketersediaan aplikasi juga sangat mendukung pengelolaan keuangan dan kepegawaian.

Tabel 17. Perbandingan capaian kinerja TA 2021 – 2025 pada Triwulan I

No	Indeks Kinerja Utama (IKU)	Target 2021 TW I	Capaian 2021 TW I	Target Tahunan 2021	Target 2022 TW I	Capaian 2022 TW I	Target Tahunan 2022	Target 2023 TW I	Capaian 2023 TW I	Target Tahunan 2023	Target 2024 TW I	Capaian 2024 TW I	Target Tahunan 2024	Target 2025 TW I	Capaian 2025 TW I	Target Tahunan 2025
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	-	-	75	-	-	75	-	-	75	-	-	75	-	-	82
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96
3	Lulusan Politeknik KP Dumai yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	-	-	7	-	-	6	-	-	10	-	-	10	-	-	-
4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	-	-	253	-	-	289	-	-	289	-	-	289	-	-	289
5	Nilai PNBP Satker	-	-	-	-	-	0,090	-	-	0,099	-	-	0,104	-	-	0,104

	Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)															
6	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Dumai yang disepakati/ ditindaklanjuti (Dokumenn)	-	-	1	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	2
7	Persentase lulusan politeknik KP Dumai yang bersertifikat kompetensi (%)	-	-	68 orang	-	-	59 orang	-	-	-	-	-	100%	-	-	100%
8	Persentase Anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	-	-	55	-	-	55	-	-	-	-	-	100	-	-	100%
9	Persentase nilai mutu Politeknik KP Dumai sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78	-	-	-
10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1

	terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)															
11	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Dumai (Unit)	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1
12	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Dumai (Unit)	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	3
13	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Dumai (Unit) (Nilai)	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	-
14	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Dumai (Unit)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
15	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1

	Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)															
16	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-
17	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
18	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Dumai (%)	-	-	-	-	-	≤1%	-	-	≤0,5%	-	-	<0,5	-	-	-
19	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (indeks)	-	-	73	-	-	79	-	-	79	-	-	83	-	-	84

20	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35
21	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	-	-	-	-	-	-	-	-	80	-	-	80,5	-	-	81
22	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Dumai (Nilai))	-	-	80	-	-	92	-	-	92	-	-	94	-	-	-
23	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)kapasitasnya (unit)	-	-	84	-	-	86	-	-	92	-	-	94	-	-	-
24	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	-	-	100	-	-	100	-	-	100	82	100	82	85	85	85
25	Persentase	100	100	100	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100

	Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)															
26	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	-	-	89	-	-	89	-	-	89	-	-	93,76	-	-	92
27	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	-	-	86	-	-	81	-	-	82	-	-	71	-	-	71.5
28	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	100	80
29	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80

C. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025

Pada tahun 2025 Politeknik KP Dumai mengelola anggaran sebesar **Rp. 14.031.425.000,-** (*Empat belas milyar tiga puluh satu juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah)* . Realisasi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU Per 31 Maret 2025 dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 18 . Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2025

Jenis belanja	Pagu	Realisasi	%
Belanja pegawai	Rp 5.556.012.000,-	Rp. 1.592.650.078	28,67
Belanja barang operasional	Rp. 7.896.103.000,-	Rp. 903.473.871,-	11,44
Belanja Modal	Rp. 0,-	Rp.0,-	0
Total	Rp.14.031.425.000	Rp. 2.348.439.680	27,78

Tabel 19. Pagu dan realisasi anggaran per sasaran Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3,333,506,000	499,691,876	
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	4,900,000	0	0
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	15,000,000	0	0
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar	99,480,000	54,983,016	55,27
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	7,451,592,000	848,966,790	11,39
Total		Rp.14.031.425.000	Rp. 2.348.439.680	27,78

Tabel 20. Ringkasan Realisasi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU Per Maret 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Akun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	Pengajaran dan Perkuliahan	453545000	79099965	17,44
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	Pendidikan Karakter	18241000	4.375.500	23,99
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	Pengadaan bahan makan peserta didik	2842720000	388.416.000	13,66
4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	Penyelenggaraan Praktek Teaching Factory	282,693,000	22.647.400	8,01
5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	Fasilitasi Kewirausahaan	8000000	0	0
6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang besertifikasi kompetensi (%)	Sertifikasi Profesi dan Kompetensi	1000000	800.011	80
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang	10.000.000	4.353.000	42,05
8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	Penelitian Terapan KP	15000000	0	0
9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	Pengabdian Kepada Masyarakat	4900000	0	0
10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan	14400000	8.000.000	55,56
11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	3112547000	936.797.998	30,1
12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	99480000	54.983.016	55,27
13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	Pemeliharaan Kantor	101480000	56.901.016	56,07
14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	Langganan Daya dan Jasa	492180000	87.504.164	17,78
15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	Layanan Dukungan	1.000.000.000	0	0

		Manajemen Internal			
16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan Pendidikan Kelautan dan Perikanan	2900000	2.900.000	100
17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1705450000	422.758.395	24,79
18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	Pelaksanaan Operasional Kantor	96360000	16.060.000	16,67
19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	1015430000	262.293.215	25,83
20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3035242000	0	0
21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	Layanan Manajemen Kinerja Internal	2550000	550.000	21,57
TOTAL (Rp)			14031425000	2348439680	27,78

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sebagai organisasi Pendidikan yang bertujuan mencetak SDM Kelautan dan Perikanan yang handal guna meningkatkan sektor IPTEK sebagai upaya untuk mewujudkan pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan yang efisien.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dna tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi

dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya seperti Sumber Daya Manusia (SDM) di Politeknik KP Dumai seperti adanya pembentukan unit-unit baru untuk mendukung tercapainya IKU seperti pembentukan unit prestasi Taruna/i untuk meningkatkan kompetensi lulusan, adanya sertifikat kompetensi tambahan serta skill tambahan yang dibentuk di unit prestasi, selain itu alokasi SDM di unit kewirausahaan dengan pembentukan café Yellowfin sehingga Taruna/I dapat secara langsung merintis usahanya di café tersebut sehingga memotivasi Taruna untuk berwirausaha. Alokasi SDM pada kelas bahasa asing dan program magang di Jepang sehingga dapat memfasilitasi Taruna agar lulusan terserap di dunia Industri perikanan dengan jumlah semaksimal mungkin. Alokasi kegiatan tersebut juga membutuhkan alokasi anggaran dari RKAKL sehingga terdapat komponen-komponen tertentu dalam RKAKL untuk mendorom program kegiatan tersebut guna mendongkrak jumlah lulusan berwirausaha dan terserap dudi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya seperti Sumber Daya Manusia (SDM) di Politeknik KP Dumai pada IKU penelitian dan pengabdian adalah dengan menghimpun informasi hibah eksternal guna mendukung tercapainya IKU Penelitian, hal ini dilakukan karena upaya dalam menutup kecilnya anggaran penelitian Politeknik KP Dumai yang berasal dari APBN

Seperti halnya pada IKU Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, alokasi anggaran disediakan guna mendorong keberhasilan IKU tersebut dalam bentuk workshop jurnal internasional dan buku ajar. Adanya alokasi sumber daya dan anggaran untuk workshop dan pelatihan internal sekaligus mendorong terwujudnya IKU peningkatan IP ASN.

Berdasarkan nilai alokasi anggaran Tahun 2025 dengan jumlah 21 Target Indikator Kinerja Utama pada Perjanjian Kinerja, dapat dijabarkan pada Tabel berikut:

Tabel 21. Efisiensi Anggaran Kegiatan Mendukung IKU Triwulan I Tahun 2025

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPSS (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	% Efisiensi Realisasi Anggaran
Politeknik KP Dumai	21	107,50	14,031,425,000	2,348,439,680	27,78	-

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran prohgram dan efisensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Politeknik KP Dumai membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen-subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Karena seluruh target kinerja Politeknik KP Dumai pada 2025 yang diukur pada triwulan I tercapai, maka persentase realisasi target kinerja seluruh indikatornya melebihi 100% yakni 107,50%.

Langkah selanjutnya adalah menghitung persentase realisasi anggaran yang menunjang indikator-indikator tersebut.

Efisiensi penggunaan anggaran yang dilakukan Politeknik KP Dumai dapat dilihat dari proses revisi anggaran. Revisi anggaran di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan juga dilatarbelakangi oleh:

a. Adanya penyesuaian anggaran melalui kebijakan pencadangan anggaran (automatic adjustment) sebesar 5% pada tiap Kementerian/Lembaga (K/L)

sesuai surat Menteri Keuangan Nomor : S-114/KPN.0204/2023 tanggal 6 Februari 2023 tentang Tindak Lanjut atas Langkah-Langkah Strategis Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2023;

Langkah-langkah tersebut meliputi :

a. Setiap satker Kementerian/Lembaga diminta untuk melakukan langkah-langkah strategis pelaksanaan anggaran tahun 2024 berupa:

- Meningkatkan kualitas perencanaan, meliputi:

1. Melakukan reviu DIPA awal untuk meneliti kesesuaian alokasi Program/Kegiatan/Output dalam DIPA dengan kebutuhan Satker.
2. Melakukan reviu DIPA secara periodik.
3. Berdasarkan reviu dan penelitian tersebut di atas, dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan K/L segera mengajukan usulan revisi DIPA.
4. Melakukan konsolidasi dalam revisi anggaran dan menetapkan batas waktu revisi anggaran secara internal sehingga revisi anggaran dapat diminimalisir.
5. Memastikan seluruh kegiatan telah dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dan mencantumkan rencana kebutuhan dana yang akan direalisasikan pada Halaman III DIPA.
6. Mempersiapkan dokumen yang diperlukan apabila masih terdapat anggaran yang diberikan catatan dalam DIPA (tanda blokir) dan segera menyelesaikan pada Triwulan III Tahun 2024.
7. Melakukan revisi anggaran apabila terjadi pagu minus dan terdapat potensi terjadinya pagu minus apabila akan dilakukan pembayaran.
8. Memastikan perubahan kebijakan tidak berdampak pada program/kegiatan/alokasi anggaran Prioritas Nasional Meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan;

- Melakukan akselerasi pelaksanaan program/kegiatan/ proyek, meliputi:

1. Memastikan Halaman III DIPA menjadi alat kendali bagi KPA dalam pencapaian kinerja dan output serta sasaran program/kegiatan Satker.
2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam Halaman III DIPA.

3. Menyelaraskan pelaksanaan kegiatan dengan pencairan dana/pertanggungjawaban UP/TUP sesuai dengan Halaman III DIPA.
4. Melakukan update Halaman III DIPA setiap Triwulan sesuai dengan ketentuan.
5. Memastikan deviasi Halaman III DIPA tidak melebihi 5% (lima persen).

- Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa (PBJ), meliputi:

1. Melakukan koordinasi dengan Eselon I K/L dan pihak terkait agar segera menetapkan pedoman umum/ petunjuk teknis/ petunjuk operasional kegiatan paling lambat satu bulan setelah DIPA diterima, khususnya untuk Satker dengan kode kewenangan Dekonsentrasi (DK) dan Tugas Pembantuan (TP).
2. Memastikan ketersediaan lahan telah clean and clear, khususnya untuk proyek infrastruktur.
3. Mempercepat penyelesaian dokumen pendukung, antara lain perizinan, DED, kesiapan lahan, dan penetapaan lokasi yang diperlukan untuk menghindari tertundanya pelaksanaan program/ kegiatan.
4. Memperhatikan karakteristik kegiatan sehingga kegiatan dapat terlaksana tepat waktu, antara lain keterkaitan kegiatan dengan musim, kondisi wilayah , lokasi kegiatan, dll.
5. Segera mengajukan Maksimum Pencairan Tahap I di awal tahun bagi Satker yang memiliki kegiatan dengan sumber dana PNBP.
6. Menghitung kebutuhan operasional bulanan Satker yang dapat dipenuhi dengan Uang Persediaan.
7. Segera mengajukan Uang Persediaan (UP) baik UP Tunai dan UP KKP di awal tahun, termasuk memperhitungkan besaran porsi UP KKP yang menggunakan mekanisme Kartu Kredit Pemerintah (KKP) dan KKP Domestik. 8
8. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan rencana kegiatan dan rencana penarikan dana yang telah disusun.
9. Mengoptimalkan penggunaan KKP dan KKP Domestik untuk percepatan penyerapan anggaran dan mendukung penggunaan produk dalam negeri.
10. Segera menyelesaikan tagihan dan tidak menunda proses pembayaran untuk pekerjaan yang telah selesai terminnya atau kegiatan yang telah selesai

pelaksanaannya sesuai batas waktu penyelesaian tagihan untuk menghindari penumpukan tagihan di akhir tahun anggaran

- Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas belanja (*value for money*), meliputi:

1. Membatasi belanja operasional yang urgensinya rendah seperti perjalanan dinas dan konsinyering serta honor tim.
2. Melakukan prioritasi kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan dan tidak hanya merealisasikan anggaran.
4. Memastikan kegiatan pendukung tidak lebih besar dari kegiatan utamanya.
5. Mengutamakan pencapaian output dan outcome kegiatan.
6. Mengutamakan digitalisasi pembayaran untuk meningkatkan akuntabilitas pembayaran (melalui Kartu Kredit Pemerintah, Digipay, dan Cash Management System).
7. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan.
8. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran

- Meningkatkan monitoring dan evaluasi, meliputi:

1. Melakukan evaluasi atas kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang selalu muncul dalam pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan strategi untuk mengatasi kendala tersebut.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara periodik.
3. Menetapkan indikator kinerja pelaksanaan anggaran sebagai bagian dari evaluasi kinerja unit.
4. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait apabila terdapat kendala dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran.
5. Segera menindaklanjuti rekomendasi temuan pemeriksaan yang dilakukan oleh

E. KINERJA LAIN-LAIN

Kinerja lain-lain yang telah dilaksanakan selama masa Triwulan I diantaranya adalah Perencanaan Re- Akreditasi Institusi dengan Menyusun bahan LKPT dan LED yang sebelumnya "Sangat Baik" ditargetkan Menjadi "Unggul"dengan progress sudah submit LED dan LKPT.

F. PERMASALAHAN & USULAN SOLUSI SERTA TINDAK LANJUT DI TW I

Permasalahan pada Triwulan I adalah keterbatasan anggaran dan pelaksanaan kegiatan karena adanya kebijakan efisiensi anggaran pada semua kegiatan terkait IKU.

Solusi : Penghematan anggaran sesuai dengan budget yang tersedia.

Tindak lanjut : Dilaksanakan sesuai solusi

Data dukung : Dokumen pendukung terkait penghematan anggaran

BAB IV
PENUTUP

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, yang selanjutnya disebut Politeknik KP Dumai, dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja Politeknik KP Dumai didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra). Politeknik KP Dumai Tahun 2022-2026, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Politeknik KP Dumai telah menetapkan 5 (Lima) Sasaran Kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2025. Ke lima sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 22 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja Politeknik KP Dumai pada Tahun 2025 adalah sebesar 107,50 (Baik) sebagaimana dashboard kinerjaku (https://kinerjaku.kkp.go.id/app/login) sebagai berikut:

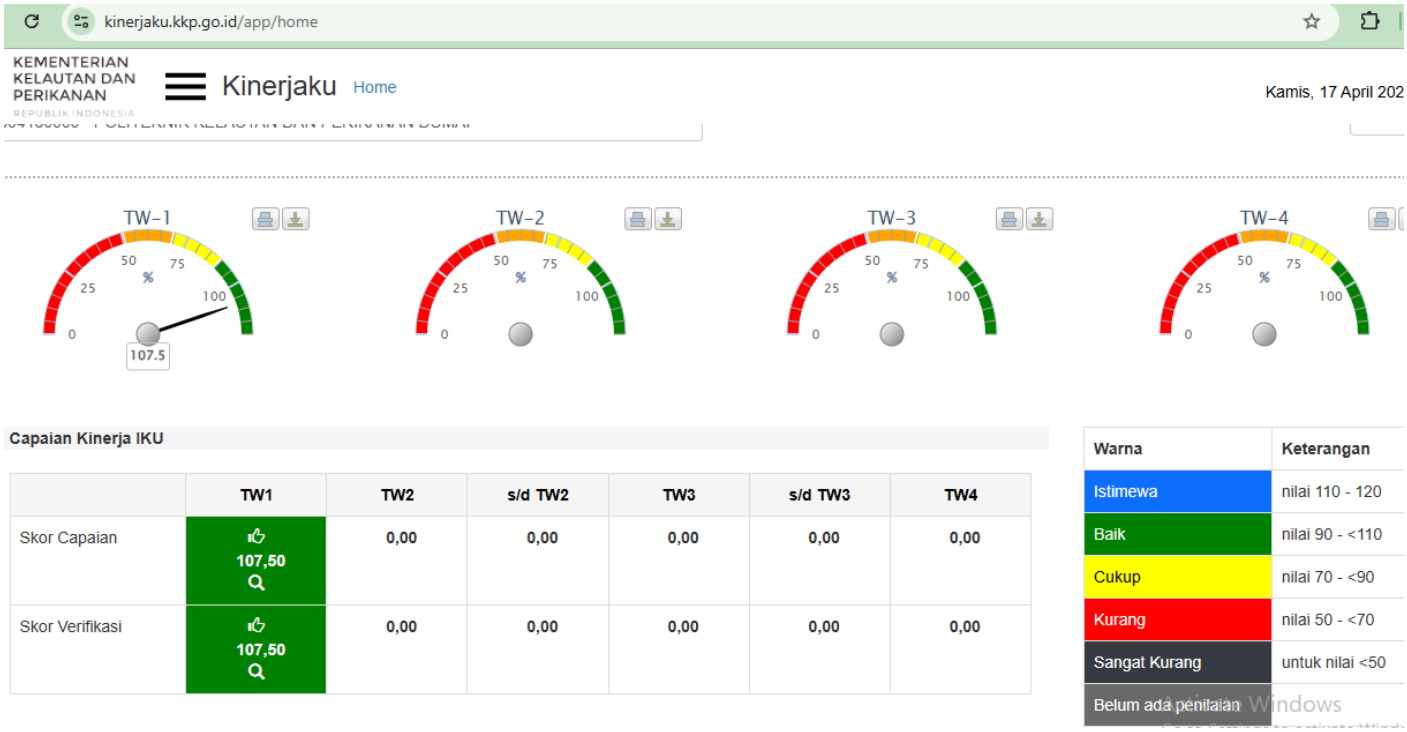

Dengan memperhatikan sasaran strategis BPPSDMKP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik KP Dumai pada tahun 2022-2026 mengacu pada sasaran strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang tertuang dalam Perarturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 adalah sebagai berikut :

Capaian tahun 2024 dengan indikator kinerja sebagai berikut :

4. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 85% (Capaian 100 %).
5. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 100% (Capaian 100% dari total target 80%)
6. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik KP Dumai (%) dengan capaian 16 % (Capaian 100%)

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Dumai Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan

keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup Politeknik KP Dumai.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KP DUMAI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Aris Widagdo**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Dumai

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Direktur Politeknik KP Dumai
Alan Frendy Koropitan	**Aris Widagdo**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KP DUMAI

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	82
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	96
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang kompeten (Orang)	289
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Dumai (Rp. Miliar)	0,104
		5	Kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Dumai (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Dumai (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Politeknik KP Dumai (Paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	13	Unit Kerja Politeknik KP Dumai yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	85
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	81
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	80
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Dumai (%)	80
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	92
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	71,5
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.539.310.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8.492.115.000
Total Anggaran Politeknik KP Dumai Tahun 2025		**14.031.425.000**

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP Dumai

Aris Widagdo

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
Jl.Wan Amir No.1 Kel. Pangkalan Sesai Kec. Dumai Barat Kode Pos: 28824
Email: politeknik.kp.dumai@gmail.com Telpon/Fax: (0765) 4302660
Laman : kkp.go.id/brsdm/poltekdumai/ dan politeknikkpdumai.ac.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
NOMOR: KEP.070/POLTEK.DUM/I/2025

T E N T A N G

TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
TAHUN 2025

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, perlu ditetapkan Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2025;

b. bahwa nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dinilai mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2025.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 Tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;

5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2022 Tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai;
9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26/KEPMEN-KP/KP.430/VI/2023 Tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dosen yang diberi Tugas Tambahan Sebagai Direktur dan Wakil Direktur serta Pembantu Direktur pada Unit Pelaksana Teknis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Lembaga Pendidikan Tinggi Lingkup BRSDMKP.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TENTANG TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2025.

KESATU : Menetapkan Nama-Nama sebagaimana dalam lampiran1 keputusan ini sebagai Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2025;

KEDUA : Uraian tugas Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai diuraikan sebagaimana lampiran II keputusan ini;

KETIGA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Dumai
Pada tanggal 13 Januari 2025
Direktur Politeknik KP Dumai

Dr. Aris Widagdo, A.Pi., M.Si
NIP. 19770205 200003 1 004

LAMPIRAN I:
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI NOMOR : KEP.070/POLTEK.DUM/I/2025 TENTANG TIM TEKNIS DAN TATA KELOLA KINERJA POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2025

SUSUNAN TIM TEKNIS DAN TATA KELOLA KINERJA POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2025

Pengarah	:	Dr. Aris Widagdo, A.Pi., M.Si
Penanggung Jawab	:	Juniawan Preston Siahaan, A.Pi., M.T
Ketua	:	Sumartini, S.Pi., M.Sc
Sekretaris	:	Nirmala Efri Hasibuan, S.Si., M.Si
Koordinator Pengukuran Kinerja	:	Perdana Putra Kelana, S.Pi., M.Si
Anggota	:	Muhammad Nur Arkham, S.Pi., M.Si
Koordinator Pelaporan Kinerja	:	M. Zaki Latif. A, S.St.Pi., M.T
Anggota	:	Nurbaiti Nasution, S.Pi
Koordinator Evaluasi Kinerja	:	Suci Asrina Ikhsan, S.Pi., M.Si
Anggota		Haris Luthfi, S.Pi., M.Si
Koordinator Verifikasi Kinerja	:	Mohanda, S.Pi
Anggota		Prima Saputra, S.T

Ditetapkan di Dumai
Pada tanggal 13 Januari 2025
Direktur Politeknik KP Dumai

Dr. Aris Widagdo, A.Pi., M.Si
NIP. 19770205 200003 1 004

LAMPIRAN II:
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI NOMOR : KEP.070/POLTEK.DUM/I/2025 TENTANG TIM TEKNIS DAN TATA KELOLA KINERJA POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2025

URAIAN TUGAS TIM TEKNIS DAN TATA KELOLA KINERJA POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2025

1. **Pengarah**
   Memberikan arahan dan bimbingan kepada penanggung jawab dan pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis dalan rangka pelaksanaan tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

2. **Penanggung Jawab**
   Bertanggung jawab terhadap tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

3. **Ketua**
   Mengkoordinir pelaksanaan tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, review kinerja dan verifikasi kinerja.

4. **Sekretaris**
   Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Tim Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

5. **Koordinator Pengukuran Kinerja**
   a. Menyusun pedoman/mekanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
   b. Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
   c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
   d. Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

6. **Koordinator Pelaporan Kinerja**
   a. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Capaian Kinerja (LCK) dan Laporan Kinerja (LKj) secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
   b. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
   c. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keandalan;
   d. Memastikan LKj yang disusun disampaikan tepat waktu dan diunggah kedalam *website* resmi;
   e. Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

7. Koordinator Evaluasi Kinerja

a. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
b. Menyusun laporan hasil evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi alternative dan perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
c. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan;
d. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;
e. Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

8. Koordinator Verifikasi Kinerja

a. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
b. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
c. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
d. Memastikan seluruh *softcopy* data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, pengukuran, pelaporan kinerja serta dokumen lainnya;
e. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

9. Anggota

Membantu koordinator dalam pelaksanaan tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
Jl.Wan Amir No.1 Kel. Pangkalan Sesai Kec. Dumai Barat Kode Pos: 28824
Email: politeknik.kp.dumai@gmail.com Telpon/Fax: (0765) 4302660
Laman : kkp.go.id/brsdm/poltekdumai/ dan politeknikkpdumai.ac.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
NOMOR: KEP.069/POLTEK.DUM/I/2025

T E N T A N G

TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA TAHUNAN DAN LAPORAN KINERJA INTERM
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
TAHUN 2025

Menimbang : a. bahwa dalam rangka tertib administrasi dan kelancaran pembuatan laporan kinerja tahunan dan laporan kinerja interm di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, perlu ditetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja Interm Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2025;

b. bahwa nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dinilai mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja Interm Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2025.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 Tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2022 Tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai;
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26/KEPMEN-KP/KP.430/VI/2023 Tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dosen yang diberi Tugas Tambahan Sebagai Direktur dan Wakil Direktur serta Pembantu Direktur pada Unit Pelaksana Teknis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Lembaga Pendidikan Tinggi Lingkup BRSDMKP.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA TAHUNAN DAN LAPORAN KINERJA INTERM POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2025.

KESATU : Menetapkan Nama-Nama sebagaimana dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja Interm Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2025;

KEDUA : Segala Biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun Anggaran 2025;

KETIGA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Dumai
Pada tanggal 13 Januari 2025
Direktur Politeknik KP Dumai

Dr. Aris Widagdo, A.Pi., M.Si
NIP. 19770205 200003 1 004

LAMPIRAN:
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI NOMOR : KEP.069/POLTEK.DUM/I/2025 TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA DAN LAPORAN KINERJA INTERM POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2025

SUSUNAN TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA DAN LAPORAN KINERJA INTERM
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
TAHUN 2025

Penanggung Jawab	:	Dr. Aris Widagdo, A.Pi., M.Si
Ketua	:	Sumartini, S.Pi., M.Sc
Sekretaris	:	Nirmala Efri Hasibuan, S.Si., M.Si
Anggota	:	1. M. Zaki Latif. A, S.St.Pi., M.T
		2. Mohanda, S.Pi
		3. Suci Asrina Ikhsan, S.Pi., M.Si
		4. Haris Luthfi, S.Pi., M.Si
		5. Nurbaiti, S.Pi
		6. Prima Saputra, S.T

Ditetapkan di Dumai
Pada tanggal 13 Januari 2025
Direktur Politeknik KP Dumai

Dr. Aris Widagdo, A.Pi., M.Si
NIP. 19770205 200003 1 004

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL bppsdm@kkp.go.id

Nomor	:	B.3241/BPPSDM.1/PL.410/IV/2025	15 April 2025
Sifat	:	Segera	
Lampiran	:	Satu berkas	
Hal	:	Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan BPPSDM yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 TA. 2025	

Yth. Daftar nama terlampir
di-Tempat

Bersama ini kami sampaikan Nota Dinas Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor : 2/SJ.7/TU.140/IV/2025 tanggal 14 April 2025 perihal Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2025, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala BPPSDM
Sekretaris BPPSDM,

Ditandatangani Secara Elektronik

Rudi Alek Wahyudin

Tembusan:
Kepala BPPSDM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran Surat
Nomor : B.3241/BPPSDM.1/PL.410/IV/2025
Tanggal : 15 April 2025

DAFTAR NAMA PEJABAT TERLAMPIR

1. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
2. Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan;
3. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan;
4. Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan;
5. Plt. Kepala Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan;
6. Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan;
7. Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol;
8. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor;
9. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros;
10. Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Depok;
11. Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan, Sukamandi;
12. Kepala Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, Palembang;
13. Kepala Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta;
14. Kepala Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan, Jatiluhur;
15. Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, Sukamandi;
16. Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan;
17. Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal;
18. Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi;
19. Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung;
20. Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Ambon;
21. Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta;
22. Direktur Politeknik KP Sidoarjo;
23. Direktur Politeknik KP Bitung;
24. Direktur Politeknik KP Sorong;
25. Direktur Politeknik KP Karawang;
26. Direktur Politeknik KP Kupang;
27. Direktur Politeknik KP Bone;
28. Direktur Politeknik KP Dumai;
29. Direktur Politeknik KP Pangandaran;
30. Direktur Politeknik KP Jembrana;
31. Direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi;
32. Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menangah Ladong;
33. Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menangah Pariaman;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

34. Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menangah Kota Agung;
35. Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menangah Tegal;
36. Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menangah Waiheru;
37. Kepala Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan, Bantul;
38. Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut, Gorontalo;
39. Kepala Loka Riset Perikanan Tuna, Benoa;
40. Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir, Bungus;
41. Plt. Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, Wakatobi;
42. Koordinator Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pontianak;
43. Koordinator Sekolah Usaha Perikanan Menengah Sorong.

a.n. Kepala BPPSDM
Sekretaris BPPSDM,

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ditandatangani Secara Elektronik

Rudi Alek Wahyudin

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL

NOTA DINAS
Nomor : 2/SJ.7/TU.140/IV/2025

Yth.	:	1. Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut 2. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan 3. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap 4. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 5. Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan 6. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan 7. Sekretaris Inspektorat Jenderal 8. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan 9. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan 10. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan 11. Para Kepala Biro/Pusat di Lingkungan Sekretariat Jenderal;
Dari	:	Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa
Hal	:	Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2025
Lampiran	:	1 Berkas
Tanggal	:	14 April 2025

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya upaya optimalisasi kinerja Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) Triwulan 1 tahun anggaran 2025 sebagai tindak lanjut atas terbitnya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, yang kemudian ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, seluruh satuan kerja lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan telah melakukan tindak lanjut berupa identifikasi belanja

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

pengadaan (PBJ) yang terdampak efisiensi belanja dan dapat dipastikan tidak dapat direalisasikan sehingga tidak diumumkan pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP).

Total sebanyak 148 (seratus empat puluh delapan) Satuan kerja lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tersebar pada 10 (sepuluh) unit eselon 1 telah melakukan identifikasi efisiensi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja (format excel) sebagai data dukung klarifikasi penyesuaian Pagu Pengadaan pasca efisiensi yang akan disampaikan kepada Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), kemudian dilanjutkan dengan melakukan revisi RUP pada SIRUP berdasarkan kertas kerja klarifikasi yang telah disusun tersebut. Sehingga, diharapkan dapat mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada SIRUP yang melebihi 100% (seratus persen).

Data yang terbentuk pada kertas kerja klarifikasi untuk nilai Pagu Terumumkan pasca efisiensi, nantinya setelah dilakukan penyesuaian oleh LKPP dan digunakan sebagai acuan untuk menjadi Pagu Pengadaan di dalam Statistik Moner SIRUP. Sedangkan, revisi RUP yg dilakukan satker pada SIRUP akan membentuk data baru sebagai Pagu Terumumkan di dalam Statistik Moner SIRUP. Sehingga, berdasarkan manual indikator perhitungan capaian IKU untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2025, formula dan ketentuan perhitungannya sebagai berikut;

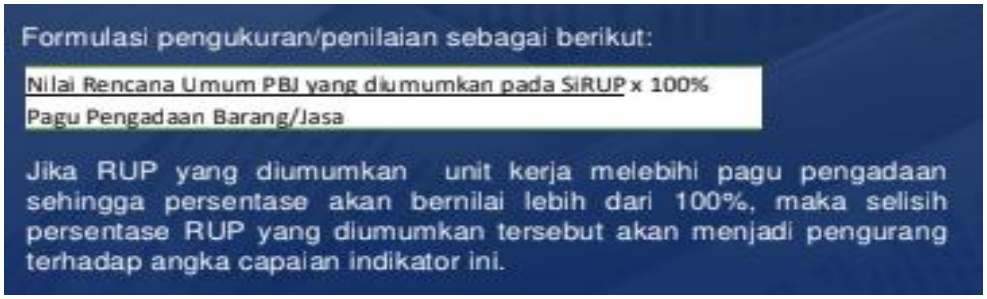

Berikut data hasil perhitungan capaian Indikator Kinerja untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2025 pada setiap Unit Eselon 1;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No.	Nama Unit Eselon 1	Persentase RUP Terumumkan				% Capaian IKU TW 1
		Pagu Pengadaan	Pagu Terumumkan	Selisih	% RUP Terumumkan	
1	Inspektorat Jenderal	3,074,204,000.00	3,074,204,000.00	-	100.00%	**100.00%**
2	Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	232,904,737,000.00	232,904,737,000.00	-	100.00%	**100.00%**
3	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	30,061,146,000.00	30,061,146,000.00	-	100.00%	**100.00%**
4	Sekretariat Jenderal	141,198,357,000.00	141,198,357,000.00	-	100.00%	**100.00%**
5	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	474,070,870,541.00	474,070,870,541.00	-	100.00%	**100.00%**
6	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	154,301,450,168.00	154,301,450,168.00	-	100.00%	**100.00%**
7	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan *	161,663,139,000.00	161,780,884,000.00	(117,745,000.00)	100.07%	**99.93%**
8	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **	688,474,617,688.00	688,285,621,000.00	188,996,688.00	99.97%	**99.97%**
9	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan ***	42,318,573,722.00	42,715,615,722.00	(397,042,000.00)	100.94%	**99.06%**

Sebagai informasi, terdapat 6 (lima) satuan kerja lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memperoleh capaian persentase RUP Terumumkan tidak 100% (seratus persen), yang disebabkan oleh adanya LEBIH / KURANG TERUMUMKAN di dalam SIRUP, antara lain;

- **Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan**
  1) Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung persentase 101,52%;
- **Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap**
  1) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga persentase 139,11%;
  2) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon persentase 94,75%;
  3) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman persentase 79,56%;
- **Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan**
  1) Sekretariat Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan persentase 105,75%.

Demikian kami sampaikan, atas atensi dan kerja sama dari seluruh pihak terkait dalam upaya peningkatan kinerja perencanaan PBJ yang telah dilaksanakan, kami ucapkan terima kasih.

Ditandatangani
Secara Elektronik

Sofiyanto

Tembusan:
Sekretaris Jenderal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DA	6,852,355,000	3,602,011,000	3,250,344,000	0	3,250,344,000	100.00%
2	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	1,734,269,000	766,079,000	968,190,000	0	968,190,000	100.00%
3	BALAI RISET PERIKANAN LAUT	1,380,044,000	510,142,000	869,902,000	0	869,902,000	100.00%
4	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	2,713,372,000	945,404,000	1,767,968,000	0	1,767,968,000	100.00%
5	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	5,195,890,000	2,077,925,000	3,117,965,000	0	3,117,965,000	100.00%
6	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	6,884,926,000	2,455,714,000	4,429,212,000	0	4,429,212,000	100.00%
7	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	5,027,470,000	2,990,213,000	2,037,257,000	0	2,037,257,000	100.00%
8	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	3,699,357,000	1,360,567,000	2,338,790,000	0	2,338,790,000	100.00%
9	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	8,172,722,000	2,874,033,000	5,298,689,000	0	5,298,689,000	100.00%
10	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	12,977,451,000	7,284,745,000	5,692,706,000	0	5,692,706,000	100.00%
11	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	3,090,000,000	1,666,257,000	1,423,743,000	0	1,423,743,000	100.00%
12	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	5,871,421,000	3,366,137,000	2,505,284,000	0	2,505,284,000	100.00%
13	LOKA RISET PERIKANAN TUNA	10,351,733,000	8,974,145,000	1,377,588,000	0	1,377,588,000	100.00%
14	Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	15,645,586,000	7,968,044,000	7,677,542,000	0	7,677,542,000	100.00%
15	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	5,353,114,000	3,899,339,000	1,453,775,000	0	1,453,775,000	100.00%
16	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	12,180,958,000	10,520,456,000	1,660,502,000	0	1,660,502,000	100.00%
17	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	11,198,948,000	9,407,506,000	1,791,442,000	0	1,791,442,000	100.00%
18	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	4,894,433,000	3,558,327,000	1,336,106,000	0	1,336,106,000	100.00%
19	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	6,430,703,000	5,176,541,000	1,254,162,000	0	1,254,162,000	100.00%
20	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN	27,934,979,000	13,535,768,000	14,399,211,000	0	14,399,211,000	100.00%
21	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	17,719,192,000	8,500,585,000	9,218,607,000	0	9,218,607,000	100.00%
22	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	6,417,426,000	5,522,634,000	894,792,000	0	894,792,000	100.00%
23	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	5,483,764,000	3,178,854,000	2,304,910,000	0	2,304,910,000	100.00%
24	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	31,989,836,000	3,614,574,356	28,375,261,644	0	28,375,261,644	100.00%
25	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	6,682,838,000	4,489,408,476	2,193,429,524	0	2,193,429,524	100.00%
26	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	9,773,786,000	6,837,572,000	2,936,214,000	0	2,936,214,000	100.00%
27	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA	1,706,542,000	546,606,000	1,159,936,000	0	1,159,936,000	100.00%
28	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN	1,581,387,000	567,902,000	1,013,485,000	0	1,013,485,000	100.00%
29	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI	4,037,436,000	2,328,361,000	1,669,707,000	0	1,669,707,000	100.00%
30	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	4,422,804,000	3,318,442,000	1,104,362,000	0	1,104,362,000	100.00%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
31	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	4,834,550,000	2,324,153,000	2,510,397,000	0	2,510,397,000	100.00%
32	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	4,749,473,000	2,935,453,000	1,814,020,000	0	1,814,020,000	100.00%
33	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	4,516,869,000	3,401,264,000	1,115,605,000	0	1,115,605,000	100.00%
34	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	1,224,694,000	602,519,000	622,175,000	0	622,175,000	100.00%
35	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	3,963,035,000	2,414,682,000	1,548,353,000	0	1,548,353,000	100.00%
36	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	1,722,184,000	1,132,576,000	589,608,000	0	589,608,000	100.00%
37	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	1,776,770,000	780,782,000	995,988,000	0	995,988,000	100.00%
38	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	2,457,443,000	1,990,062,000	482,887,000	0	482,887,000	100.00%
39	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDMKP	37,408,305,000	21,099,518,000	16,308,787,000	0	16,308,787,000	100.00%
40	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	21,424,278,000	13,277,404,000	8,146,874,000	0	8,146,874,000	100.00%
41	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	3,793,500,000	2,050,631,000	1,742,869,000	0	1,742,869,000	100.00%
	TOTAL	**340,775,885,000**	**186,450,572,832**	**154,301,450,168**	**-**	**154,301,450,168**	**100.00%**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL

NOTA DINAS
Nomor : 2/SJ.7/TU.140/IV/2025

Yth.	:	1. Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut 2. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan 3. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap 4. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 5. Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan 6. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan 7. Sekretaris Inspektorat Jenderal 8. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan 9. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan 10. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan 11. Para Kepala Biro/Pusat di Lingkungan Sekretariat Jenderal;
Dari	:	Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa
Hal	:	Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2025
Lampiran	:	1 Berkas
Tanggal	:	14 April 2025

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya upaya optimalisasi kinerja Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) Triwulan 1 tahun anggaran 2025 sebagai tindak lanjut atas terbitnya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, yang kemudian ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, seluruh satuan kerja lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan telah melakukan tindak lanjut berupa identifikasi belanja

pengadaan (PBJ) yang terdampak efisiensi belanja dan dapat dipastikan tidak dapat direalisasikan sehingga tidak diumumkan pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP).

Total sebanyak 148 (seratus empat puluh delapan) Satuan kerja lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tersebar pada 10 (sepuluh) unit eselon 1 telah melakukan identifikasi efisiensi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja (format excel) sebagai data dukung klarifikasi penyesuaian Pagu Pengadaan pasca efisiensi yang akan disampaikan kepada Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), kemudian dilanjutkan dengan melakukan revisi RUP pada SIRUP berdasarkan kertas kerja klarifikasi yang telah disusun tersebut. Sehingga, diharapkan dapat mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada SIRUP yang melebihi 100% (seratus persen).

Data yang terbentuk pada kertas kerja klarifikasi untuk nilai Pagu Terumumkan pasca efisiensi, nantinya setelah dilakukan penyesuaian oleh LKPP dan digunakan sebagai acuan untuk menjadi Pagu Pengadaan di dalam Statistik Moner SIRUP. Sedangkan, revisi RUP yg dilakukan satker pada SIRUP akan membentuk data baru sebagai Pagu Terumumkan di dalam Statistik Moner SIRUP. Sehingga, berdasarkan manual indikator perhitungan capaian IKU untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2025, formula dan ketentuan perhitungannya sebagai berikut;

Formulasi pengukuran/penilaian sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Berikut data hasil perhitungan capaian Indikator Kinerja untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2025 pada setiap Unit Eselon 1;

No.	Nama Unit Eselon 1	Persentase RUP Terumumkan				% Capaian IKU TW 1
		Pagu Pengadaan	Pagu Terumumkan	Selisih	% RUP Terumumkan	
1	Inspektorat Jenderal	3,074,204,000.00	3,074,204,000.00	-	100.00%	**100.00%**
2	Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	232,904,737,000.00	232,904,737,000.00	-	100.00%	**100.00%**
3	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	30,061,146,000.00	30,061,146,000.00	-	100.00%	**100.00%**
4	Sekretariat Jenderal	141,198,357,000.00	141,198,357,000.00	-	100.00%	**100.00%**
5	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	474,070,870,541.00	474,070,870,541.00	-	100.00%	**100.00%**
6	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	154,301,450,168.00	154,301,450,168.00	-	100.00%	**100.00%**
7	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan *	161,663,139,000.00	161,780,884,000.00	(117,745,000.00)	100.07%	**99.93%**
8	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **	688,474,617,688.00	688,285,621,000.00	188,996,688.00	99.97%	**99.97%**
9	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan ***	42,318,573,722.00	42,715,615,722.00	(397,042,000.00)	100.94%	**99.06%**

Sebagai informasi, terdapat 6 (lima) satuan kerja lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memperoleh capaian persentase RUP Terumumkan tidak 100% (seratus persen), yang disebabkan oleh adanya LEBIH / KURANG TERUMUMKAN di dalam SIRUP, antara lain;

- **Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan**
  1) Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung persentase 101,52%;
- **Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap**
  1) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga persentase 139,11%;
  2) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon persentase 94,75%;
  3) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman persentase 79,56%;
- **Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan**
  1) Sekretariat Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan persentase 105,75%.

Demikian kami sampaikan, atas atensi dan kerja sama dari seluruh pihak terkait dalam upaya peningkatan kinerja perencanaan PBJ yang telah dilaksanakan, kami ucapkan terima kasih.

Ditandatangani
Secara Elektronik

Sofiyanto

Tembusan:
Sekretaris Jenderal

Lampiran
Nomor : 2/SJ.7/TU.140/IV/2025
Tanggal : 14 April 2025

Inspektorat Jenderal

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	INSPEKTORAT JENDERAL	12,922,581,000	9,848,377,000	3,074,204,000	0	3,074,204,000	100.00%
	TOTAL	**12,922,581,000**	**9,848,377,000**	**3,074,204,000**	**-**	**3,074,204,000**	**100.00%**

Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PKRL	261,203,332,000	104,939,270,000	156,264,062,000	0	156,264,062,000	100.00%
2	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT BPSPL PADANG	3,393,333,000	672,730,000	2,720,603,000	0	2,720,603,000	100.00%
3	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	6,375,019,000	3,458,788,000	2,916,231,000	0	2,916,231,000	100.00%
4	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT PONTIANAK	3,431,580,000	1,088,252,000	2,343,328,000	0	2,343,328,000	100.00%
5	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR	19,995,766,000	5,319,309,000	14,676,457,000	0	14,676,457,000	100.00%
6	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT DENPASAR	6,830,966,000	1,496,560,000	5,334,406,000	0	5,334,406,000	100.00%
7	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL BKKPN KUPANG	34,247,947,000	7,929,570,000	26,318,377,000	0	26,318,377,000	100.00%
8	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	4,620,954,000	1,558,667,000	3,062,287,000	0	3,062,287,000	100.00%
9	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SORONG	25,399,451,000	6,130,465,000	19,268,986,000	0	19,268,986,000	100.00%
	TOTAL	**365,498,348,000**	**132,593,611,000**	**232,904,737,000**	**-**	**232,904,737,000**	**100.00%**

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PDSPKP	115,520,273,000	92,739,078,000	22,781,195,000	0	22,781,195,000	100.0000%
2	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN HASIL PERIKANAN	17,620,174,000	10,340,223,000	7,279,951,000	0	7,279,951,000	100.0000%
	TOTAL	**133,140,447,000**	**103,079,301,000**	**30,061,146,000**	**-**	**30,061,146,000**	**100.00%**

Sekretariat Jenderal

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	4,747,944,000	1,244,617,000	3,503,327,000	0	3,503,327,000	100.0000%
2	BIRO UMUM dan PBJ SETJEN KKP	374,429,658,813	240,440,159,813	133,989,499,000	0	133,989,499,000	100.0000%
3	Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	17,192,748,000	13,487,217,000	3,705,531,000	0	3,705,531,000	100.0000%
	TOTAL	**396,370,350,813**	**255,171,993,813**	**141,198,357,000**	**-**	**141,198,357,000**	**100.00%**

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	58,884,712,000	31,737,714,000	27,146,998,000	-	27,146,998,000	100.0000%
2	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	22,397,487,000	10,811,525,000	11,611,482,000	-	11,611,482,000	100.0000%
3	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	10,478,712,000	5,480,294,000	4,998,418,000	-	4,998,418,000	100.0000%
4	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	15,964,411,000	7,870,111,000	8,094,300,000	-	8,094,300,000	100.0000%
5	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	15,435,966,000	7,386,800,000	8,049,166,000	-	8,049,166,000	100.0000%
6	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	10,922,447,000	5,112,980,000	5,809,467,000	-	5,809,467,000	100.0000%
7	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	13,079,571,000	5,664,854,000	7,414,717,000	-	7,414,717,000	100.0000%
8	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	4,664,595,000	2,736,731,000	1,927,864,000	-	1,927,864,000	100.0000%
9	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	5,053,928,000	2,164,272,000	2,889,656,000	-	2,889,656,000	100.0000%
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	10,127,563,000	4,966,733,000	5,160,830,000	-	5,160,830,000	100.0000%
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	9,469,004,000	4,613,193,000	4,855,811,000	-	4,855,811,000	100.0000%
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	6,938,438,000	4,125,531,000	2,812,907,000	-	2,812,907,000	100.0000%
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	11,918,263,000	5,179,650,000	6,738,613,000	-	6,738,613,000	100.0000%
14	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	7,324,563,000	3,248,807,459	4,075,755,541	-	4,075,755,541	100.0000%
15	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	554,406,885,000	187,773,216,000	366,633,669,000	-	366,633,669,000	100.0000%
16	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	11,579,998,000	5,728,781,000	5,851,217,000	-	5,851,217,000	100.0000%
	TOTAL	**768,646,543,000**	**294,601,192,459**	**474,070,870,541**	**-**	**474,070,870,541**	**100.00%**

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DA	6,852,355,000	3,602,011,000	3,250,344,000	0	3,250,344,000	100.00%
2	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	1,734,269,000	766,079,000	968,190,000	0	968,190,000	100.00%
3	BALAI RISET PERIKANAN LAUT	1,380,044,000	510,142,000	869,902,000	0	869,902,000	100.00%
4	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	2,713,372,000	945,404,000	1,767,968,000	0	1,767,968,000	100.00%
5	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	5,195,890,000	2,077,925,000	3,117,965,000	0	3,117,965,000	100.00%
6	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	6,884,926,000	2,455,714,000	4,429,212,000	0	4,429,212,000	100.00%
7	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	5,027,470,000	2,990,213,000	2,037,257,000	0	2,037,257,000	100.00%
8	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	3,699,357,000	1,360,567,000	2,338,790,000	0	2,338,790,000	100.00%
9	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	8,172,722,000	2,874,033,000	5,298,689,000	0	5,298,689,000	100.00%
10	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	12,977,451,000	7,284,745,000	5,692,706,000	0	5,692,706,000	100.00%
11	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	3,090,000,000	1,666,257,000	1,423,743,000	0	1,423,743,000	100.00%
12	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	5,871,421,000	3,366,137,000	2,505,284,000	0	2,505,284,000	100.00%
13	LOKA RISET PERIKANAN TUNA	10,351,733,000	8,974,145,000	1,377,588,000	0	1,377,588,000	100.00%
14	Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	15,645,586,000	7,968,044,000	7,677,542,000	0	7,677,542,000	100.00%
15	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	5,353,114,000	3,899,339,000	1,453,775,000	0	1,453,775,000	100.00%
16	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	12,180,958,000	10,520,456,000	1,660,502,000	0	1,660,502,000	100.00%
17	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	11,198,948,000	9,407,506,000	1,791,442,000	0	1,791,442,000	100.00%
18	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	4,894,433,000	3,558,327,000	1,336,106,000	0	1,336,106,000	100.00%
19	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	6,430,703,000	5,176,541,000	1,254,162,000	0	1,254,162,000	100.00%
20	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN	27,934,979,000	13,535,768,000	14,399,211,000	0	14,399,211,000	100.00%
21	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	17,719,192,000	8,500,585,000	9,218,607,000	0	9,218,607,000	100.00%
22	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	6,417,426,000	5,522,634,000	894,792,000	0	894,792,000	100.00%
23	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	5,483,764,000	3,178,854,000	2,304,910,000	0	2,304,910,000	100.00%
24	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	31,989,836,000	3,614,574,356	28,375,261,644	0	28,375,261,644	100.00%
25	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	6,682,838,000	4,489,408,476	2,193,429,524	0	2,193,429,524	100.00%
26	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	9,773,786,000	6,837,572,000	2,936,214,000	0	2,936,214,000	100.00%
27	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA	1,706,542,000	546,606,000	1,159,936,000	0	1,159,936,000	100.00%
28	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN	1,581,387,000	567,902,000	1,013,485,000	0	1,013,485,000	100.00%
29	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI	4,037,436,000	2,328,361,000	1,669,707,000	0	1,669,707,000	100.00%
30	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	4,422,804,000	3,318,442,000	1,104,362,000	0	1,104,362,000	100.00%

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
31	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	4,834,550,000	2,324,153,000	2,510,397,000	0	2,510,397,000	100.00%
32	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	4,749,473,000	2,935,453,000	1,814,020,000	0	1,814,020,000	100.00%
33	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	4,516,869,000	3,401,264,000	1,115,605,000	0	1,115,605,000	100.00%
34	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	1,224,694,000	602,519,000	622,175,000	0	622,175,000	100.00%
35	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	3,963,035,000	2,414,682,000	1,548,353,000	0	1,548,353,000	100.00%
36	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	1,722,184,000	1,132,576,000	589,608,000	0	589,608,000	100.00%
37	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	1,776,770,000	780,782,000	995,988,000	0	995,988,000	100.00%
38	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	2,457,443,000	1,990,062,000	482,887,000	0	482,887,000	100.00%
39	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDMKP	37,408,305,000	21,099,518,000	16,308,787,000	0	16,308,787,000	100.00%
40	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	21,424,278,000	13,277,404,000	8,146,874,000	0	8,146,874,000	100.00%
41	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	3,793,500,000	2,050,631,000	1,742,869,000	0	1,742,869,000	100.00%
	TOTAL	**340,775,885,000**	**186,450,572,832**	**154,301,450,168**	**-**	**154,301,450,168**	**100.00%**

Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP JAKARTA	18,936,169,000	11,650,004,000	7,286,165,000	0	7,286,165,000	100.00%
2	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	16,984,790,000	11,649,012,000	5,385,164,000	0	5,385,164,000	100.00%
3	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	19,957,494,000	11,785,669,000	8,171,825,000	0	8,171,825,000	100.00%
4	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL	24,383,171,000	10,392,543,000	13,990,628,000	0	13,990,628,000	100.00%
5	STASIUN PENGAWASAN SDKP CILACAP	8,828,253,000	4,830,075,000	3,998,178,000	0	3,998,178,000	100.00%
6	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP LAMPULO	22,623,261,000	16,093,548,000	6,529,713,000	0	6,529,713,000	100.00%
7	STASIUN PENGAWASAN SDKP TAHUNA	8,571,856,000	4,963,934,000	3,607,922,000	0	3,607,922,000	100.00%

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
8	STASIUN PENGAWASAN SDKP AMBON	10,673,580,000	6,260,613,000	4,412,967,000	0	4,412,967,000	100.00%
9	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BENOA	18,995,926,000	13,172,220,000	5,823,706,000	0	5,823,706,000	100.00%
10	STASIUN PENGAWASAN SDKP KUPANG	11,368,638,000	8,336,319,000	3,032,319,000	0	3,032,319,000	100.00%
11	STASIUN PENGAWASAN SDKP BIAK	10,548,291,000	6,522,652,000	4,025,639,000	0	4,025,639,000	100.00%
12	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BATAM	21,481,831,000	12,683,680,000	8,798,151,000	0	8,798,151,000	100.00%
13	STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAKAN	8,394,285,000	5,146,180,000	3,248,105,000	0	3,248,105,000	100.00%
14	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PSDKP	291,951,995,000	216,367,404,000	75,584,591,000	0	75,584,591,000	100.00%
15	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	24,072,394,000	16,304,328,000	7,768,066,000	117,745,000	7,885,811,000	101.52%
	TOTAL	**517,771,934,000**	**356,158,181,000**	**161,663,139,000**	**117,745,000**	**161,780,884,000**	**100.07%**

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU	6,552,158,000	2,941,461,000	3,610,697,000	0	3,610,697,000	100.00%
2	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	65,696,049,000	5,508,508,000	60,187,541,000	0	60,187,541,000	100.00%
3	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN SEMARANG	6,403,317,000	3,276,664,000	3,126,653,000	0	3,126,653,000	100.00%
4	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	4,920,264,000	3,099,917,000	1,820,347,000	0	1,820,347,000	100.00%
5	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	3,715,487,000	703,996,000	3,011,491,000	0	3,011,491,000	100.00%
6	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	3,094,308,000	1,357,979,000	1,736,329,000	0	1,736,329,000	100.00%
7	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	3,609,688,000	1,986,038,000	1,623,650,000	0	1,623,650,000	100.00%
8	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	61,532,560,000	3,463,651,000	58,068,909,000	0	58,068,909,000	100.00%
9	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	2,976,153,000	1,558,921,000	1,417,232,000	0	1,417,232,000	100.00%
10	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	6,497,602,000	3,301,931,000	3,195,671,000	0	3,195,671,000	100.00%

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
11	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	3,817,270,000	1,582,763,000	2,234,507,000	0	2,234,507,000	100.00%
12	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	301,142,412,000	81,549,421,000	219,592,991,000	0	219,592,991,000	100.00%
13	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	6,367,671,000	3,959,325,000	2,408,346,000	0	2,408,346,000	100.00%
14	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	260,214,908,000	3,727,756,000	256,487,152,000	0	256,487,152,000	100.00%
15	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	5,691,813,000	2,885,497,000	2,806,316,000	0	2,806,316,000	100.00%
16	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	40,131,847,000	5,582,775,000	34,549,072,000	0	34,549,072,000	100.00%
17	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	4,741,886,000	3,397,358,000	1,344,528,000	0	1,344,528,000	100.00%
18	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	5,016,456,000	3,801,293,000	1,215,163,000	0	1,215,163,000	100.00%
19	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	8,285,054,000	1,787,024,000	6,498,030,000	0	6,498,030,000	100.00%
20	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	4,080,248,000	2,147,780,000	1,932,468,000	0	1,932,468,000	100.00%
21	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	6,263,656,000	2,516,166,200	3,747,489,800	0	3,747,489,800	100.00%
22	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	5,351,273,000	2,473,815,000	2,877,458,000	1,125,582,000	4,003,040,000	139.12%
23	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	5,110,199,000	2,895,155,112	2,215,043,888	(116,240,888)	2,098,803,000	94.75%
24	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN	30,796,027,000	18,028,494,000	12,767,533,000	(2,609,427,000)	10,158,106,000	79.56%
	TOTAL	**852,008,306,000**	**163,533,688,312**	**688,474,617,688**	**(1,600,085,888)**	**686,874,531,800**	**99.77%**

Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	BALAI KIPMHKP SURABAYA I	7,333,862,000	2,731,893,000	4,601,969,000	0	4,601,969,000	100.00%
2	BALAI KIPMHKP MEDAN I	3,610,142,000	1,382,357,000	2,227,785,000	0	2,227,785,000	100.00%
3	BALAI BESAR KIPMHKP MAKASSAR	4,273,547,000	2,159,240,000	2,114,307,000	0	2,114,307,000	100.00%
4	BALAI KIPMHKP DENPASAR	2,823,538,000	1,039,528,000	1,784,010,000	0	1,784,010,000	100.00%
5	STASIUN KIPMHKP BATAM	2,247,622,000	896,360,302	1,351,261,698	0	1,351,261,698	100.00%

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
6	STASIUN KIPMHKP PADANG	1,695,668,000	951,373,000	744,295,000	0	744,295,000	100.00%
7	STASIUN KIPMHKP PALEMBANG	1,536,305,000	848,465,000	687,840,000	0	687,840,000	100.00%
8	STASIUN KIPMHKP PONTIANAK	2,858,459,000	1,368,402,000	1,490,057,000	0	1,490,057,000	100.00%
9	BALAI KIPMHKP BALIKPAPAN	1,110,080,000	669,643,000	440,437,000	0	440,437,000	100.00%
10	BALAI KIPMHKP MANADO	3,933,678,000	2,221,985,000	1,711,693,000	0	1,711,693,000	100.00%
11	STASIUN KIPMHKP KENDARI	656,543,000	305,302,000	351,241,000	0	351,241,000	100.00%
12	BALAI KIPMHKP MATARAM	1,734,377,000	651,863,000	1,082,514,000	0	1,082,514,000	100.00%
13	BALAI KIPMHKP JAYAPURA	1,550,045,000	1,150,895,000	399,150,000	0	399,150,000	100.00%
14	STASIUN KIPMHKP MAMUJU	103,423,000	68,423,000	35,000,000	0	35,000,000	100.00%
15	STASIUN KIPMHKP KUPANG	989,490,000	930,680,000	58,810,000	0	58,810,000	100.00%
16	STASIUN KIPMHKP ACEH	1,914,801,000	879,607,000	1,035,194,000	0	1,035,194,000	100.00%
17	BALAI KIPMHKP BANJARMASIN	1,493,827,000	928,664,000	565,163,000	0	565,163,000	100.00%
18	STASIUN KIPMHKP PALU	454,470,000	420,370,000	34,100,000	0	34,100,000	100.00%
19	STASIUN KIPMHKP BENGKULU	1,174,326,000	737,555,000	436,771,000	0	436,771,000	100.00%
20	STASIUN KIPMHKP JAMBI	430,007,000	137,403,100	173,413,900	0	173,413,900	100.00%
21	STASIUN KIPMHKP PALANGKARAYA	1,118,531,000	453,628,000	664,903,000	0	664,903,000	100.00%
22	BALAI KIPMHKP SEMARANG	2,236,942,000	1,046,512,000	1,190,430,000	0	1,190,430,000	100.00%
23	STASIUN KIPMHKP GORONTALO	910,816,000	684,050,000	226,766,000	0	226,766,000	100.00%
24	BALAI KIPMHKP JAKARTA II	2,858,688,000	1,001,469,000	1,857,219,000	0	1,857,219,000	100.00%
25	STASIUN KIPMHKP MERAK	1,654,275,000	995,923,000	658,352,000	0	658,352,000	100.00%
26	STASIUN KIPMHKP PANGKAL PINANG	1,871,554,000	864,822,000	1,006,732,000	0	1,006,732,000	100.00%
27	STASIUN KIPMHKP MERAUKE	1,566,920,000	798,865,000	768,055,000	0	768,055,000	100.00%
28	STASIUN KIPMHKP SORONG	556,662,000	217,925,000	338,737,000	0	338,737,000	100.00%
29	STASIUN KIPMHKP YOGYAKARTA	1,414,763,000	604,480,000	810,283,000	0	810,283,000	100.00%
30	STASIUN KIPMHKP CIREBON	2,929,266,000	1,306,538,000	1,622,728,000	0	1,622,728,000	100.00%

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
31	BALAI KIPMHKP AMBON	1,659,694,000	1,031,308,000	628,386,000	0	628,386,000	100.00%
32	STASIUN KIPMHKP TERNATE	429,629,000	316,664,000	112,965,000	0	112,965,000	100.00%
33	BALAI UJI STANDAR KIPMHKP	6,408,384,000	3,693,415,000	2,714,969,000	0	2,714,969,000	100.00%
34	BALAI KIPMHKP TARAKAN	1,645,435,000	1,490,679,200	154,755,800	0	154,755,800	100.00%
35	STASIUN KIPMHKP PEKANBARU	2,140,551,000	1,748,549,000	392,002,000	0	392,002,000	100.00%
36	BALAI KIPMHKP LAMPUNG	1,470,733,574	525,392,250	945,341,324	0	945,341,324	100.00%
37	SEKRETARIAT BADAN KIPMHKP	44,427,679,000	37,526,741,000	6,900,938,000	397,042,000	7,297,980,000	105.75%
	TOTAL	**117,224,732,574**	**74,786,968,852**	**42,318,573,722**	**397,042,000**	**42,715,615,722**	**100.94%**

Ditandatangani
Secara Elektronik

Sofiyanto

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL bppsdm@kkp.go.id

Nomor : B. 3218/BPPSDM.1/HP.510/IV/2025 14 April 2025
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2025 Lingkup BPPSDM KP"

Yth. (daftar nama terlampir)

Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP Nomor 397/ITJ.0/TU.140/IV/2025 tanggal 10 April 2025 perihal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" Triwulan I Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 31 Desember 2024 (Triwulan IV Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan 31 Maret Tahun 2025 (Triwulan I Tahun 2025);
2. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga periode Triwulan I Tahun 2025 lingkup BPPSDM KP sebesar 90,64% (tuntas 155 dari 171 rekomendasi);
3. Rincian capaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen disampaikan pada lampiran;
4. UPT yang tidak terdapat pada lampiran, merupakan UPT yang tidak ada temuan atau tindak lanjutnya telah tuntas sebelum pengukuran triwulan I, sehingga capaian IKU-nya 100%.

Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya Saudara dapat menyampaikan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup Satker Saudara atas capaian terlampir.

Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala BPPSDM
Sekretaris BPPSDM,

Ditandatangani
Secara Elektronik

Rudi Alek Wahyudin

Tembusan :
1. Kepala Badan
2. Inspektur Jenderal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran Surat
Nomor : B. 3218/BPPSDM.1/HP.510/IV/2025
Tanggal : 14 April 2025

1. Sekretaris Badan
2. Kepala Pusat Pendidikan;
3. Kepala Pusat Pelatihan;
4. Kepala Pusat Penyuluhan;
5. Kepala Pusat Standarisasi Dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan;
6. Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan;
7. Kepala Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan.

a.n. Kepala BPPSDM
Sekretaris BPPSDM

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Ditandatangani Secara Elektronik

Rudi Alek Wahyudin

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran Surat
Nomor : B.3218/BPPSDM.1/HP.510/IV/2025
Tanggal : 14 April 2025

Data Rekapitulasi Capaian IKU
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPPSDM
Triwulan I Tahun 2025

No	Satker Pusat	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	Sekretariat BPPSDM KP	32	31	96,88
2	Pusdik KP	0	0	0
3	PuslatKP	0	0	0
4	Pusluh KP	4	4	100
6	BBRP2BKP	0	0	0
7	BBRSEKP	0	0	0

No	Satker	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	BPPP Tegal	8	8	100
2	SUPM Tegal	46	37	80,43
3	POLTEK AUP Jakarta	30	26	86,67
4	POLTEK Bone	22	21	95,45
5	POLTEK Karawang	3	3	100
6	POLTEK Pangandaran	12	11	91,67
7	BRPPUPP Palembang	11	11	100
8	BRPBATP Bogor	3	3	100

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
INSPEKTORAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 397/ITJ.0/TU.140/IV/2025

Yth.	:	1. Para Sekretaris Ditjen lingkup KKP 2. Para Sekretaris Badan lingkup KKP 3. Para Kepala Biro dan Kepala Pusat lingkup Sekretariat Jenderal
Dari	:	Sekretaris Inspektorat Jenderal
Hal	:	Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" Triwulan I Tahun 2025
Lampiran	:	Satu Berkas
Tanggal	:	10 April 2025

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP periode Triwulan I Tahun 2025, bersama ini disampaikan capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" sebagai berikut:

1. Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 31 Desember 2024 (Triwulan IV Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan 31 Maret Tahun 2025 (Triwulan I Tahun 2025).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode Triwulan I Tahun 2025 lingkup KKP sebesar 92,39% (tuntas 911 dari 986 rekomendasi).
3. Rincian capaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dari masing-masing unit eselon I disampaikan pada lampiran.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Ditandatangani
Secara Elektronik

Lina Herlina

Tembusan:
Inspektur Jenderal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran Nota Dinas
Nomor : 397/ITJ.0/TU.140/IV/2025
Tanggal : 10 April 2025

Data Rekapitulasi Capaian IKU
"Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Periode Triwulan I Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi	Tindak Lanjut (Tuntas)	% Tuntas	Sisa Rekomendasi	Sisa Rekomendasi (%)
1	Setjen	41	40	**97,56%**	1	2,44%
2	Ditjen PKRL	88	78	**88,64%**	10	11,36%
3	Ditjen Perikanan Tangkap	118	86	**72,88%**	32	27,12%
4	Ditjen PSDKP	143	143	**100,00%**	0	0,00%
5	Ditjen Perikanan Budi Daya	210	195	**92,86%**	15	7,14%
6	BPPSDMKP	171	155	**90,64%**	16	9,36%
7	Ditjen PDSPKP	102	102	**100,00%**	0	0,00%
8	BPPMHKP	105	104	**99,05%**	1	0,95%
9	Itjen	8	8	**100,00%**	0	0,00%
TOTAL		986	911	**92,39%**	75	7,61%

Catatan:
Sehubungan dengan adanya pemecahan unit kerja (reorganisasi) Ditjen PKRL menjadi Ditjen Penataan Ruang Laut dan Ditjen Pengelolaan Kelautan, capaian tindak lanjut hasil pengawasan Triwulan I dari kedua unit eselon I tersebut dapat menggunakan capaian Ditjen PKRL dalam hal diperlukan untuk pengukuran kinerja.

Ditandatangani
Secara Elektronik

Lina Herlina

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
Jl.Wan Amir No.1 Kel. Pangkalan Sesai Kec. Dumai Barat Kode Pos: 28826
Email: politeknik.kp.dumai@gmail.com Telpon/Fax: (0765) 4302660
Laman : kkp.go.id/brsdm/poltekdumai/ dan politeknikkpdumai.ac.id

Dumai, 08 April 2025

Nomor : B.818/POLTEK.DUM/TU.210/IV/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Capaian Kinerja IKU 20 " Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai "TW I Tahun 2025

Kepada Yth.

Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

di Jakarta

Menindaklanjuti surat dari Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP Nomor: B.885/BPPSDM.3/TU.330/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 perihal Verifikasi dan Validasi Penginputan Kinerjaku Triwulan I Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai pada TW I tahun 2025 sebesar 100% dengan target sebesar 100% sebagaimana terlampir sesuai dengan memo direktur nomor Nomor.122/POLTEK.DUM/TU 210/III/2025 tentang "Pemenuhan dokumen IKU Presentase dukungan manajemen Teknis dan kegiatan strategis Lingkup Politeknik KP Dumai Tahun 2025" .

Berikut kami sampaikan Lampiran dokumen data dukung IKU layanan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik KP Dumai sebagaimana terlampir dan dapat diakses pada link berikut :

https://bit.ly/IKU_20_TW_I_2025_Layanan_Manajemen_Teknis

Tabel 1. Rekapitulasi Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Dumai Triwulan I Tahun 2025

No	Target		Capaian		Persentase
1	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I	1 Dokumen	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I	1 Dokumen	
2	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I	1 Dokumen	Laporan kepegawaian (SKP) Triwulan I	1 Dokumen	
3	Laporan presensi Pegawai Triwulan I	1 Dokumen	Laporan presensi Pegawai Triwulan I	1 Dokumen	
4	Laporan pengelolaan	1 Dokumen	Laporan pengelolaan	1 Dokumen	

	arsip Triwulan I		arsip Triwulan I		
5	Laporan Layanan Perpustakaan Triwulan I	1 Dokumen	Laporan Layanan Perpustakaan Triwulan I	1 Dokumen	100%
6	Laporan SPIP Triwulan I	1 Dokumen	Laporan SPIP Triwulan I	1 Dokumen	
7	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I	1 Dokumen	Laporan Pelayanan Publik Triwulan I	1 Dokumen	
8	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I	1 Dokumen	Laporan UKS / Layanan Kesehatan Triwulan I	1 Dokumen	
9	Laporan Teaching Factory Triwulan I	1 Dokumen	Laporan Teaching Factory Triwulan I	1 Dokumen	
10	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan)Tri wulan I	1 Dokumen	Laporan Keuangan (LPJ/Lap Keuangan)Tri wulan I	1 Dokumen	

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima

Dumai, 08 April 2024

Dr. Aris Widagdo, A.Pi., M.Si
NIP. 19770205 200003 1 004